

Panduan Penulisan **KARYA ILMIAH**



STAI-BS LUBUKLINGGAU

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BUMI SILAMPARI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah edisi revisi Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari Lubuklinggau tahun 2018 telah dapat diselesaikan. Buku panduan ini merupakan penyempurnaan dari edisi sebelumnya, sebagai pedoman bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ini disusun sebagai rujukan bagi mahasiswa di lingkungan STAI Bumi Silampari dalam menulis karya ilmiah seperti, makalah, skripsi, pengutipan, bibliography. Dengan hadirnya pedoman yang jelas, diharapkan tercipta keseragaman tata cara penulisan karya ilmiah oleh para mahasiswa yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan yang berlaku dan diakui dalam dunia akademik.

Pedoman ini memberikan arahan umum yang memuat komponen pokok yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah yang umumnya ditulis oleh mahasiswa selama proses perkuliahan. Sangat dimungkinkan bagi Kampus Daerah, dan Program Studi untuk turut mengembangkan petunjuk penulisan karya ilmiah yang sifatnya lebih detil dan spesifik yang sesuai dengan kekhasan kajian yang dimilikinya selama tidak bertentangan dengan peraturan umum yang disampaikan dalam pedoman ini.

Terima kasih disampaikan kepada tim penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan pedoman ini. Semoga pedoman yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika STAI terutama bagi para mahasiswa.

Lubuklinggau, 01 Juli 2018

Ketua,

Ttd,

Ngimadudin, S.Ag, M.H.

NIDN. 2108127201

SURAT KEPUTUSAN
KETUA STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU
NOMOR : /1.d/SK.STAI-BS/VII/2018

TENTANG

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU

KETUA STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU

- Membaca : Hasil draft buku Pedoman Penulisan Skripsi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau yang ditulis oleh tim penulis;
- Menimbang : 1. Bahwa untuk memberikan informasi dan pedoman yang jelas bagi civitas akademika STAI Bumi silampari Lubuklinggau dipandang perlu menyusun buku Pedoman Penulisan Skripsi;
2. Bahwa agar Pedoman Penulisan Skripsi mempunyai kekuatan hukum, maka perlu dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1990;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 447 Tahun 1995;
5. Keputusan Kelembagaan Agama Islam Nomor : D.J.I/290/2007;

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU TENTANG PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU.
- Pertama : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau Edisi Revisi;
- Kedua : Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau mulai tahun 2008;
- Ketiga : Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi ini berlaku untuk tahun 2009, dan juga dipergunakan untuk pedoman penulisan karya Ilmiah di Lingkungan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau;
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

**DITETAPKAN DI : LUBUKLINGGAU
PADA TANGGAL: FEBRUARI 2018
KETUA,**

**Ngimadudin, S.Ag, M.H.
NIDN. 2108127201**

TIM REVISI
PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
BUMI SILAMPARI TAHUN 2018

Penanggung jawab : Ketua STAI Bumi Silampari
Ngimadudin, S.Ag. M.H.

Pengarah : Zainal Azman, M.Pd.I
Taufik Mukmin, M.Ed
Drs. Alisyahbana, M.Pd.I

Ketua : Muhammad Yunus, M.Pd.I

Sekretaris : Yesi Arikarani, M.Pd.

Anggota : Fitriyani, S.Pd.I, M.Pd.
Joni Helandri, M.Pd.
Muhamad Akip, M.Pd.I
Muhamad Faizul, M.Pd.I
Nurlila Kamsi, M.Pd.
Rama Wijaya Kesuma. W. M.Sos.

Staf : Dedi Heriansah, S.Pd.I
Indah Winarni, S.E

DAFTAR ISI

	hlm
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Tim Penyusun	vi
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konsep Dasar Karya Tulis Ilmiah	1
B. Metode Penulisan Karya Ilmiah	4
C. Langkah-langkah Penulisan Karya Ilmiah	8
D. Jenis-jenis Karya Ilmiah	13
BAB II PENULISAN MAKALAH	
A. Makna dan Karakteristik Makalah.....	17
B. Jenis-Jenis Makalah	18
C. Sistematika Penulisan Makalah	19
BAB III PROPOSAL SKRIPSI	
A. Struktur Isi Proposal Skripsi	24
B. Sistematika Proposal Skripsi.....	28
C. Pengetikan Proposal Skripsi.....	42
D. Persyaratan Pengajuan Proposal.....	42
E. Prosedur Pengajuan Proposal	43
F. Penentuan Pembimbing.....	44
G. Kesedian Pembimbing.....	44
BAB IV STRUKTUR SKRIPSI	
Unsur-unsur Isi Skripsi	46
A. Bagian Awal.....	46
B. Bagian Utama (Isi Skripsi).....	51

C. Sistematika Laporan Skripsi.....	53
D. Bagian Akhir.....	59
BAB V TEKNIK PENULISAN	
A. Bahasa	61
B. Jenis dan Ukuran Font.....	62
C. Jenis Kertas	62
D. Ukuran Margin dan Spasi	62
E. Panjang Tulisan.....	62
F. Penulisan dan Pemenggalan Kata	63
G. Penomoran Halaman	65
H. Halaman Sampul Skripsi.....	66
I. Pengetikan.....	67
J. Pengetikan Bab dan Subbab.....	68
K. Tabel dan Gambar	69
L. Penulisan Nama dan Istilah.....	70
M. Penulisan Bilangan.....	70
BAB VI PENGUTIPAN	
A. Pentingnya Pengutipan.....	72
B. Cara Mengutip.....	73
1. Kutipan Pendek Kurang dari Empat Baris	75
2. Kutipan Panjang Lebih dari Empat Baris.....	76
3. Kutipan yang sebagian dihilangkan	79
4. Kutipan syair	79
5. Kutipan Langsung Ayat al-Qur'an dan Hadis...	80
6. Kutipan Tidak Langsung.....	84
BAB VII CATATAN KAKI	
A. Penulisan Catatan Kaki.....	86

BAB VIII PENULISAN DAFTAR PUSTAKA 95

BAB IX ASPEK-ASPEK PENYELESAIAN SKRIPSI

A. Hasil Akhir Skripsi	104
B. Penjilidan	104
C. Catatan	105
D. Pengajuan Skripsi	105
E. Ujian Skripsi	106
F. Perbaikan Skripsi	111

BAB X PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal	112
B. Konsonan Rangkap	113
C. <i>Ta' Marbutah</i>	113
D. Vokal Pendek	114
E. Vocal Panjang	114
F. Vocal Rangkap	115
G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop	115
H. Kata Sandang <i>Alif+Lam</i>	115
I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis menurut pengucapannya dan menulis penulisannya	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONSEP DASAR KARYA TULIS ILMIAH

Salah satu domain tri dharma perguruan tinggi adalah penelitian dan publikasi ilmiah. Artinya eksistensi perguruan tinggi diukur dari tinggi-rendahnya kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh sebuah perguruan tinggi, baik yang dilakukan oleh dosennya maupun oleh mahasiswanya. Produk dari penelitian ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya biasanya direpresentasikan dengan sejumlah publikasi ilmiah kampus. Beberapa produk yang dimaksud adalah *makalah, resume, prosiding, jurnal, hingga skripsi* bagi kampus yang menyelenggarakan program pendidikan strata 1 (S1). Sejumlah karangan sebagaimana yang disebutkan dengan *karya tulis ilmiah*.

Karya tulis ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi yang baik dan benar. Atau dapat juga dimaknai sebagai kegiatan penuangan data lapangan atau gagasan pemikiran ke dalam bentuk karangan dengan mengikuti aturan atau metode ilmu pengetahuan. Menurut (Munawar Syamsudin,1994:162), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten. Menurut Suhardjono,1995:98), tidak semua karya tulis merupakan karya tulis ilmiah. Ilmiah artinya mempunyai sifat keilmuan. Suatu

karya tulis, apakah itu berbentuk laporan, makalah, buku, maupun terjemahan, baru dapat disebut ilmiah apabila memenuhi tiga syarat, yakni : (a) Isi kajiannya berada pada lingkup pengetahuan ilmiah; (b) Menggunakan metode ilmiah atau cara berpikir ilmiah; (c) Sosok penampilannya sesuai dan telah memenuhi persyaratan sebagai suatu tulisan keilmuan.

Pengetahuan ilmiah adalah segala sesuatu yang kita ketahui (pengetahuan) yang dihimpun dengan metode ilmiah (Kemery dalam The Liang Gie, 1997). Pengetahuan ilmiah ini selanjutnya disebut dengan “ilmu”. Para filsuf memiliki pemahaman yang sama mengenai ilmu, yaitu merupakan suatu kumpulan pengetahuan ilmiah yang tersusun secara sistematis (The Liang Gie, 1997). Selanjutnya berpikir ilmiah mengandung makna bahwa orang yang berpikir ilmiah selalu memiliki sikap *skeptis*, *analitis*, dan *kritis* dalam menghadapi fenomena masyarakat yang terjadi.

Sementara itu, dengan metode ilmiah berarti bahwa ilmu pengetahuan diperoleh dengan prosedur atau langkah-langkah dan struktur yang rasional (The Liang Gie, 1997). Dalam kegiatan ilmiah tercermin adanya proses kerja yang menggunakan metode keilmuan yang ditandai dengan adanya argumentasi teoritik yang benar, sah dan relevan, serta dukungan fakta empirik. Di samping itu juga ada analisis kajian yang mempertautkan antara argumentasi teoretik dengan fakta empirik terhadap permasalahan yang dikaji. Kegiatan ilmiah dapat berupa : (1) Penelitian (*research*), (2) Pengembangan (*development*), dan (3) Evaluasi (*evaluation*).

Bagi mahasiswa STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, menulis karya tulis ilmiah adalah kegiatan yang penting yang akan memberi banyak pengalaman akademik yang menentukan bobot atau muatan keilmuan mahasiswa sepanjang melaksanakan studinya di STAI Bumi Silampari. Sebagaimana pada kegiatan akademik lainnya, efektifitas dan efisiensi penulisan karya tulis ilmiah banyak ditentukan oleh kualitas perencanaan, pelaksanaan penulisan hingga penyajian karya tulis yang ditulis.

Pada hakikatnya penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa memiliki lima tujuan (O. Setiawan Djuharie, Suherli, 200:67) *Pertama*, sebagai wahana melatih mahasiswa dalam mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan metodologis. *Kedua*, menumbuhkan etos ilmiah di kalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama setelah penyelesaian studinya. *Ketiga*, karya ilmiah yang telah ditulis itu diharapkan menjadi wahana transformasi pengetahuan antara STAI Bumi Silampari dengan masyarakat atau orang-orang yang berminat membacanya. *Keempat*, membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya ilmiah setelah bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari jurusannya. *Kelima*, melatih keterampilan dasar untuk melakukan penelitian.

B. Metode Penulisan Karya Ilmiah

a. Pengumpulan bahan dasar

Bahan-bahan dasar penulisan ilmiah mencakup sumber-sumber yang akan digunakan sebagai bahan pokok tulisan, seperti buku, artikel dalam jurnal, surat kabar, internet atau narasumber. Sumber-sumber ini terkait langsung dengan tema tulisan. Sumber tulisan mencakup (William Chang, 2014):

- 1) Sumber primer berupa tulisan-tulisan atau pokok yang langsung menunjuk pada tema utama tulisan. Sumber ini menjadi dasar utama seluruh tulisan.

Contoh:

Kalau Anda ingin menulis tentang Filsafat Pendidikan Islam, maka sumber primer adalah buku filsafat pendidikan Islam pengarang Omar Mohammad al-Toomy al-Syaibani dan buku filsafat pendidikan Islam pengarang Jalaludin. Jika sumber ini tidak dipakai, maka karya ilmiah anda mengalami kekurangan yang mendasar, karena sumber ini termasuk bahan otentik seluruh pembicaraan tentang filsafat pendidikan Islam.

- 2) Sumber sekunder berupa sumber tulisan ini mendukung sumber-sumber primer. Biasanya sumber ini merupakan tafsiran atau tanggapan dari sumber primer.

Contoh:

Semua tulisan, buku, jurnal atau artikel yang terkait tentang Filsafat Pendidikan Islam yang diperlukan, supaya analisis tentang filsafat pendidikan Islam itu dapat dipahami dengan lebih mendasar. Pendapat lain

atau analisis lain tentang filsafat pendidikan Islam yang bertitik tolak dari dokumen ini pantas diangkat menjadi sumber tulisan atau karya ilmiah.

- 3) Sumber tertier berupa tulisan sebagai tanggapan atas sumber-sumber sekunder di atas yang tidak langsung merujuk pada sumber-sumber primer. Biasanya sumber ini memberikan pandangan-pandangan yang terlepas dari konteks sejarah penulisan.

Contoh:

Pendapat-pendapat lain menurut para ahli /ilmuwan tentang filsafat pendidikan Islam: pendapat itu tidak menunjuk pada sumber primer tadi, melainkan mengacu langsung pada pendapat lain/menurut pendapat lain pada buku filsafat pendidikan Islam.

b. Penggunaan Bahasa Ilmiah

(William Chang, 2014) Dalam dunia tulis-menulis, peran bahasa sangat penting karena melalui bahasa seorang penulis dapat menyalurkan maksud, pikiran dan kehendaknya. Justru itu, penggunaan bahasa yang baik, benar, dan jelas akan menolong seseorang untuk menyampaikan pesannya. Pesan bahasa ini juga berlaku dalam penulisan karya tulis, seperti paper, makalah, artikel, skripsi, tesis, disertasi doktoral.

Cirri-ciri bahasa ilmiah sebagai berikut:

- 1) Objektif.

Penggunaan kata-kata sifat dalam sebuah pernyataan perlu dihindari, karena di dalamnya terjadi

suatu penilaian secara tidak langsung terhadap data yang digunakan. Penelian dapat dilakukan pada bagian tertentu dalam sebuah karya ilmiah. Objektivitas tulisan mencerminkan kebenaran di dalam tulisan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Contoh:

Keamanan di kawasan tiga pulau yang disengketakan di Laut Cina Selatan tidak aman, karena kapal penghalau Jepang telah menembaki kapal-kapal penangkap ikan Taiwan.

2) Jelas

Kejelasan pikiran menunjukkan kejernihan pikiran. Dalam bahasa yang jelas tidak terkandung keragu-raguan. Bahasa yang digunakan tidak hanya sekedar jelas, namun sanggup melukiskan data, fakta atau peristiwa dengan persis. Isi rumusan ide bisa dipertanggung jawabkan.

Contoh:

Penelitian dalam skripsi ini akan menerapkan metode kualitatif dan kuantitatif.

3) Argumentatif

Sebuah pernyataan tertulis seharusnya memiliki argumentasi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, antara lain dengan pembuktian. Gaya penulisan ilmiah tidak hanya mengandung kalimat yang bersifat pernyataan belaka, sebab sebuah kalimat ilmiah seharusnya mengandung alasan ilmiah yang kuat.

Contoh:

Bagaimanapun, Pancasila harus dipertahankan, karena Pancasila adalah dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang diwariskan oleh pendiri Republik Indonesia.

4) Hemat Kata/Padat bobot

Bahasa ilmiah berciri tidak banjir kata dan miskin bobot. Seorang penulis perlu selektif memilih kata-kata yang tepat dan padat bobot. Kalau memungkinkan dan bias, sebaiknya beberapa patah kata dipadukan atau dipadatkan sehingga bobot padat. Hanya cara pengungkapkannya seharusnya tidak kabur atau tidak menyimpang dari maksud utama. Seorang penulis perlu berulang kali membaca rumusnya, sehingga dapat memadatkan ide dalam tulisan dengan baik.

Contoh:

Karya tulis ilmiah ini mengandung sederetan dimensi penting dalam hidup manusia.

5) Tidak mengulangi gagasan sebelumnya

Bahasa ilmiah tidak mengulangi gagasan-gagasan sebelumnya. Pengulangan ini akan memboroskan kata. Ide dalam tulisan tidak berkembang. Gagasan yang satu menerangkan dan memperkuat gagasan lain dan memilih kesatuan yang kuat menurut pemikiran progresif yang ditemukan dalam sebuah karya ilmiah. Pengulangan gagasan hanya akan memboros energi, pikiran, kata-kata, tinta dan kertas. Justru itu, seorang penulis yang cermat

biasanya akan membaca ulang seluruh karyanya sebelum diserahkan kepada pembimbing atau tim pembaca. Pembacaan ulang ini akan menolong penulis untuk meniadakan sejumlah pengulangan.

C. Langkah-Langkah Penulisan Karya Ilmiah

Langkah-langkah penulisan karya ilmiah pada umumnya meliputi empat tahapan, yaitu :

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang penulisan merupakan hal yang mencakup alasan atau faktor yang mendorong penulisan sebuah skripsi, tesis dan disertasi. Data-data konkret perlu ditampilkan dan pertimbangan-pertimbangan dasar sebuah analisis dapat dikemukakan dalam bagian ini. termasuk pada bagian latar belakang ini terdiri dari identifikasi masalah, ada data konkret hingga pada analisa suatu masalah. Menulis artikel atau karya ilmiah dapat diibaratkan dengan membangun sebuah rumah tempat tinggal. Bentuk, gaya dan tata letak rumah itu perlu dirancang dengan baik. Begitu juga menulis karya ilmiah kita harus mendapatkan suatu permasalahan. Hal ini bisa memperoleh suatu tema atau topik yang lebih spesifik yang bisa dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Kemudian dari topik ini dapat diangkat suatu judul artikel. Pada dasarnya munculnya latar belakang dikarenakan adanya masalah/permasalahan yang mengitari kehidupan kita seperti permasalahan

relevansi pendidikan, kemiskinan, lingkungan hidup, sosialisasi politik, suksesi kepemimpinan nasional, ketergantungan di bidang teknologi, dampak negatif proses industrialisasi, dan masih banyak yang lain lagi. Kita bisa memilih salah satu atau beberapa permasalahan tersebut untuk kita angkat sebagai topik penulisan artikel. Untuk memilih permasalahan tersebut, kita perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Permasalahannya yang *actual* dan *up to date* (“hangat” dan “menggigit”), sehingga menarik perhatian pembaca.
2. Permasalahannya sesuai dengan minat dan disiplin ilmu yang kita tekuni, sehingga kita lebih mudah untuk mempertanggung jawabkannya secara ilmiah.
3. Permasalahan tersebut memang sangat urgen di dalam masyarakat, dan perlu segera mendapatkan pemecahan. Penulis pemula biasanya mengalami kesulitan untuk mencari masalah. Seolah-olah dunia sekelilingnya berjalan tanpa ada masalah. Padahal, kalau kita mau merenung, banyak sekali masalah yang cukup menarik untuk ditulis. Permasalahan bisa kita temukan dari pengalaman maupun teori-teori. Apabila sulit mencari permasalahan, langkah yang perlu dilakukan adalah, membaca teori dari berbagai buku dan sumber sebanyak mungkin, membaca laporan-

laporan hasil penelitian, termasuk skripsi dan tesis, serta Biasakan mengamati dan merenungkan segala fenomena yang terjadi di sekeliling kita.

b. Tujuan Penulisan

Mencakup sasaran yang akan dicapai melalui tulisan yang akan digarap. Tujuan ini sudah mulai tampak sejak merumuskan latar belakang penulisan. Langkah-langkah perlu disusun dengan baik supaya tujuan tercapai. Biasanya tujuan penulisan merupakan sumbangan pemikiran dan hasil penelitian yang dapat mengembangkan dunia ilmiah.

c. Metode Penulisan

Penentuan metode penulisan termasuk unsur penting dalam proses mewujudkan tujuan penulisan. Metode penulisan terkait erat dengan metode penelitian berupa metode penelitan kualitatif atau kuantitatif. Metode penelitian akan mempengaruhi metode penulisan. Tak heran, kedua metode ini saling terkait dan tak terpisahkan. Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang akan dicapai, terbatas, dapat diukur.

d. Bahan-bahan Dasar yang Terkumpul

Bahan-bahan ini dapat terkumpul melalui penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian perpustakaan (*library research*) atau perpaduan kedua penelitian ini. Bahan-bahan dasar ini perlu diolah dan dirumuskan secara

ilmiah, sehingga akan terbentuk sebuah karya ilmiah yang berbobot dalam dunia pendidikan akademik.

e. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis perlu dikembangkan agar kita bisa memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang kita angkat. Hipotesis untuk kepentingan karya tulis ilmiah ini tidak harus dirumuskan secara formal seperti pada karya tulis penelitian. Fungsi utama hipotesis dalam karya tulis ilmiah ialah untuk mengarahkan imajinasi ilmiah kita agar bisa mengantisipasi apa yang akan terjadi jika kita berupaya memecahkan permasalahan yang kita hadapi dengan pendekatan-pendekatan tertentu.

f. Pengumpulan dan Analisis Data

Langkah ini kita ambil agar apa yang kita hipotesiskan bisa didukung data-data yang memadai. Data yang kita ambil bisa data kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kebutuhan kita. Kalau kita mampu menyajikan data yang memadai dengan benar, maka akan terasa bahwa artikel atau karya tulis yang kita buat akan menjadi lebih utuh. Di samping itu hasil karya tulis kita pun akan semakin berbobot dan menarik untuk dibaca. Seandainya karya tulis itu akan digunakan sebagai landasan pengambilan kebijakan, maka pengambil kebijakan akan mendapatkan landasan yang lebih akurat.

g. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bermaksud untuk menentukan posisi penulis berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Pada tahap ini tercapailah klimak pembahasan, sehingga dalam tahap ini penulis harus bisa memaparkan dengan jelas apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Untuk bisa melakukan pembahasan dengan akurat, kita sebaiknya banyak membaca teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang terkait dengan topik karya tulis kita. disimpulkan inti karya tulis kita, memberikan saran atau himbauan, sesuai dengan temuan karya tulis kit tersebut.

Ke tujuh langkah di atas itulah yang perlu kita pegang dalam mengembangkan gagasan dalam penulisan artikel ilmiah. Namun demikian, hal yang perlu juga diperhatikan ialah bahwa susunan dan sistematikanya tidak harus eksplisit. Bahkan jangan sekali-kali mengeksplisitkan tujuh langkah tersebut dalam karya tulis ilmiah (paper/makalah/artikel), karena justru akan mengganggu pembaca dalam memahami inti karya tulis tersebut.

Masing-masing langkah tidak perlu dirumuskan dan dibuat sebagai sub bahasan. Susunlah sistematika artikel seluwes mungkin. Namun, dari sistematika itu, yang penting kita harus memiliki dan melakukan tujuh langkah itu secara implisit entah pada pokok bahasan mana saja asalkan masih logis dilihat dari kronologisnya.

D. Jenis- jenis Karya Ilmiah

Karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan, berdasarkan subjek atau topik pembicaraannya, karya ilmiah dapat berbentuk buku yang membahas tentang ilmu pengetahuan, berbentuk naskah, berbentuk laporan atau yang lainnya yang meliputi beragam topik bahasan, seperti bidang ekonomi, politik, pendidikan, sastra, budaya dan lain sebagainya. Berikut bentuk-bentuk karya ilmiah antara lain: makalah, kertas kerja, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, buku ilmiah dan lain-lain. Masing-masing pembagian karya tulis tersebut merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

1. Makalah

Makalah merupakan naskah yang sistematis dan utuh yang berupa garis-garis besar (*outlines*) mengenai suatu masalah, dan ditulis dengan pendekatan satu atau lebih disiplin keilmuan tertentu, baik itu menguraikan pendapat, gagasan maupun pembahasan dalam rangka pemecahan masalah tersebut. Karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan. Makalah biasanya menggunakan metode berfikir induktif dan deduktif. Disusun melengkapi tugas-tugas kuliah atau untuk memberikan saran pemecahan suatu masalah secara ilmiah. Menggunakan bahasa yang lugas dan tegas. Bentuknya sederhana dibanding jenis lainnya.

2. Kertas kerja

Kertas kerja adalah karya tulis yang menyajikan sesuatu berdasarkan data lapangan yang bersifat empiris-objektif, analisis yang dilakukan lebih serius daripada makalah. biasanya disajikan dalam seminar/lokakarya.

3. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis yang mengemukakan pendapat penulis dalam bentuk laporan (*script*) berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif. Berdasarkan penelitian langsung (*field research*) atau penelitian tidak langsung (*library research*). Ditulis guna melengkapi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana atau S1.

4. Tesis

Tesis pada hakikatnya mengandung gagasan dasar tentang salah satu tema penelitian yang dipaparkan secara ilmiah dan dipertahankan dalam sebuah forum ilmiah. Tesis adalah karya tulis yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi yang ditulis sebagai pernyataan (*tesa*) atau (*statement*). Sifatnya orisinal dan memuat hasil studi dalam periode tertentu. Memperbincangkan pengujian terhadap satu hipotesis atau lebih. Ditulis oleh mahasiswa pascasarjana.

3. Desertasi

Secara harfiah disertasi berasal dari kerja *dissertare* (Latin) berarti menguraikan, membicarakan atau memperbincangkan. Sedangkan kata benda *dissertation* (Latin) berarti risalah, uraian ilmiah dalam proses mencapai martabat doctor atau sebuah tema pembincaraan dianalisis secara mendalam dan ilmiah. Disertasi merupakan karya tulis yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan penulis berdasarkan data dan fakta yang sah dengan analisis yang terperinci. Berisi suatu temuan penulis yang bersifat orisinal. Dipertahankan dalam sidang ujian yang dihadiri oleh guru besar. Ditulis untuk memperoleh gelar doktor.

4. Jurnal

Jurnal merupakan bentuk karangan yang diterbitkan secara berkala oleh lembaga-lembaga ilmiah, termasuk perguruan tinggi, sebagai hasil dari suatu penelitian. Bentuk karya ilmiah ini sering kali disebut dengan terbitan berkala ilmiah atau periodikal ilmiah. Adapun unsur-unsur jurnal meliputi: halaman judul, susunan tim redaksi, editorial, transliterasi, daftar isi, naskah (artikel), abstrak, kata-kata kunci, biodata penulis, dan kriteria penulisan naskah.

Satu hal yang sangat penting untuk selalu diingat ialah: segeralah menulis di saat permasalahan ditemukan. Kalau permasalahan tersebut tidak segera ditulis akibatnya akan

semakin kabur dan lama-lama hilang. Akhirnya kegiatan menulis karya ilmiah menjadi terkatung-katung lagi. Alangkah baiknya menginventarisir banyak permasalahan. Dari inventarisasi itu, pilihlah satu atau dua yang memiliki daya tarik paling kuat, kemudian kembangkan dua atau tiga buah topik yang bisa dibahas menjadi sebuah tulisan ilmiah. Jika topiknya telah dirumuskan, maka bangunlah kisi-kisi (*outline*) pembahasannya untuk masing-masing topik. Dari kisi-kisi itu akan kita lahirkan secara detail pembahasan yang bisa mengikuti pendekatan ilmiah seperti yang telah kita kemukakan di muka. Dalam membangun kisi-kisi itu harus memperhatikan alur pikir dan logika yang runtut dan sistematis.

Hal ini perlu dilakukan agar kita bisa mengembangkan intuisi yang kita miliki sehingga kita memiliki tingkat kepekaan dan kepedulian yang tinggi terhadap berbagai fenomena dan regularitas sosial budaya dan alam yang ada di sekeliling kita.

BAB II

PENULISAN MAKALAH

A. Makna dan Karakteristik Makalah

Makalah biasanya menjadi salah satu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh mahasiswa ketika menempuh mata kuliah tertentu. Makalah juga ditulis oleh para ahli atau penulis yang menjadi nara sumber dalam forum ilmiah seperti diskusi, seminar, sarasehan, lokakarya, workshop maupun yang lain. Makalah adalah karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dalam ruang lingkup suatu perkuliahan. Makalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu perkuliahan.

Makalah merupakan karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang berisikan gagasan-gagasan baru dalam rangka menjawab suatu permasalahan yang sedang menjadi wacana masyarakat. Jika mahasiswa ditugaskan membuat makalah, maka makalah yang dibuat harus relevan dengan mata kuliah yang ditempuh.

Makalah yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut: (1) judul makalah yang dikemas singkat, jelas dan menarik, (2) mengangkat isu/permasalahan mutakhir dan sedang berkembang yang digali dari kajian literatur, laporan dan atau studi di lapangan, (3) mencoba menjawab permasalahan dengan mendemonstrasikan gagasan-gagasan baru dengan menerapkan suatu teori, konsep, prosedur, prinsip, strategi dan atau metode yang berhubungan dengan

perkuliahan, (4) menggunakan suatu referensi yang mutakhir dan relevan, (5) menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap materi yang dibahas secara mendalam, (6) ditulis secara deskriptif (*essay*), sistematis, dan utuh, (7) sistematika umum terdiri atas pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. (8) tebal makalah sekitar 5-15 halaman.

B. Jenis-jenis Makalah

Makalah pada umumnya sama. Meskipun demikian, jika dikaji dari jenisnya dapat digolongkan menjadi dua macam : (1) makalah biasa (*ordinary paper*).

1. Makalah Biasa (*Ordinary paper*)

Makalah biasa merupakan karya tulis ilmiah yang menyajikan jawaban terhadap suatu permasalahan tanpa harus memberikan argumentasi mempertahankan pandangannya secara mendalam. Sungguh pun demikian, penulis perlu menyajikan secara deskriptif pandangan-pandangan, saran, atau kritik terhadap permasalahan yang akan dibahas.

2. Makalah Posisi (*Position paper*)

Makalah posisi merupakan karya tulis ilmiah yang mendemonstrasikan argumentasinya dengan menampilkan keberpihakan terhadap suatu teori tertentu dalam rangka menjawab suatu permasalahan. Argumentasi yang disajikan yaitu rasional yang didukung dengan data dan referensi yang relevan. Pada makalah posisi ini, si penulis harus

mampu menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi argumentasi-argumentasi yang disajikan.

C. Sistematika Penulisan Makalah

Makalah pada umumnya terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan, dan simpulan. Makalah tidak perlu memakai kata pengantar. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Halaman Sampul

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Manfaat**
- D. Prosedur Pemecahan Masalah**

BAB II. PEMBAHASAN

- A. Jawaban terhadap Rumusan Pertama**
- B. Jawaban terhadap Rumusan Kedua**

BAB III. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan**
- B. Saran**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENJELASAN

Halaman Sampul

Makalah diberi sampul depan plastik warna putih/ bening dan sampul belakang menggunakan kertas kambing. Sampul depan berisi: (1) Logo STAI, (2) Judul makalah yang ditulis dengan huruf kapital font 14 diblok, (3) kuliah....pada semester.... tahun

akademik..... dosen...., (4) nama penulis dan NIM, (5) Program Studi..... STAI Bumi Silampari Lubuklinggau, dan tahun penulisan.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada bagian ini memaparkan gejala-gejala kesenjangan antar teori dengan praktek, atau harapan dengan kenyataan, atau tujuan dengan hasil yang dicapai, atau kebijakan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adanya kesenjangan tersebut, jika tidak diatasi/dibahas maka akan menimbulkan kerugian bagi pendidikan. Selain hal tersebut perlu juga dikemukakan argumentasi pentingnya pembahasan. Dalam latar belakang perlu dikemukakan kedudukan masalah yang hendak dibahas dalam cakupan wilayah bidang studi yang ditekuni. Oleh karena itu, penulis perlu mengungkapkan teori-teori, temuan hasil penelitian, dan studi pendahuluan yang dilakukan guna memperkuat identifikasi masalah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan lengkap mengenai ruang lingkup pembahasan yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang ingin dicari jawabannya. Rumusan masalah ditulis berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah yang dimunculkan dari latar belakang masalah. Penulisan rumusan masalah disusun secara singkat, jelas dan padat dalam kalimat pertanyaan sehingga jelas

variabel yang dibahas. Agar mudah diukur, perumusan sebaiknya dibuat rumusan masalah umum dan khusus.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembahasan merupakan sasaran yang akan dicapai untuk menjawab rumusan masalah. Tujuan pembahasan biasanya untuk mendeskripsikan, menguraikan, menjelaskan atau memperoleh solusi pemecahan. Adapun manfaat merupakan kegunaan setelah masalah dapat dibahas atau dijawab. Misalnya bermanfaat bagi pengembangan iptek, pemecahan masalah pendidikan, atau pengembangan kelembagaan.

D. Prosedur Pemecahan Masalah

Prosedur pemecahan merupakan sasaran yang akan dicapai untuk menjawab rumusan masalah. Biasanya penulis mengemukakan metode yang digunakan, seperti studi literatur atau studi kepustakaan.

BAB II. PEMBAHASAN

A. Jawaban terhadap rumusan masalah pertama

Pembahasan menyajikan alternatif dan pilihan jawaban beserta alasan mengapa memilih alternatif tersebut. Dalam hal ini penulis perlu mendemonstrasikan berbagai konsep, teori ataupun strategi dalam rangka menjawab rumusan masalah. Jika penulis menyajikan berbagai teori, pandangan para pakar, atau hasil penelitian terdahulu, maka harus dijelaskan posisi materi yang dibahas, sehingga sintesis dan evaluasinya tepat.

Selanjutnya jika penulis menyajikan motivasi atau trobosan yang kreatif, maka perlu membandingkan dengan temuan terdahulu, sehingga jelas letak inovasinya.

B. Jawaban terhadap rumusan masalah kedua (sama dengan butir A)

C. Dan selanjutnya

BAB III. Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Simpulan merupakan abstraksi/kristalisasi dari pembahasan yang berguna untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Simpulan hendaknya didasarkan kepada rumusan sehingga bermakna. Simpulan sebaiknya ditulis dalam bentuk esai.

B. Saran

Saran merupakan masukan konstruktif untuk perbaikan dan atau peningkatan kinerja kepada pihak-pihak terkait berdasarkan simpulan. Simpulan sebaiknya operasional, jelas, dan konkrit langkah-langkahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan sumber bacaan yang dijadikan acuan dalam membuat makalah. hanya bacaan yang benar-benar digunakan dan ada di dalam bahasan yang boleh didaftarkan. Daftar pustaka makalah sebaiknya lebih dari 10-15 baik buku maupun jurnal. Sistematika penulisan disusun berdasarkan abjad.

Contoh:

Abdul Rauf, Abdul Aziz. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004.

DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Diterjemah oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa, 2007.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan bagian atas yang tak terpisahkan dari pembahasan. Lampiran biasanya terdiri atas penjelasan, gambar, foto, prototype, instrument, data, bahan materi, yang mendukung pembahasan.

BAB III

PROPOSAL SKRIPSI

A. Struktur Isi Proposal Skripsi

Proposal skripsi adalah gerbang awal bagi mahasiswa STAI Bumi Silampari Lubuklinggau untuk menulis skripsi. Proposal skripsi idealnya telah disiapkan sejak awal studi untuk memudahkan mahasiswa ketika akan memulai penelitian. Proposal yang diajukan secara umum merupakan sketsa objek penelitian yang meliputi tendensi penelitian hingga persoalan-persoalan teknis yang akan dilakukan selama penelitian. Dengan kata lain, proposal penelitian adalah barometer yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian.

1. Judul Penelitian

Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Unsur-unsur yang harus dipertimbangkan dalam merumuskan judul penelitian antara lain: sifat studi atau pendekatan penelitian, variabel pokok, subjek penelitian, lokasi atau tempat penelitian berlangsung. Apabila variabel dalam penelitian menunjukkan hubungan sebagai variabel bebas dalam judul disebutkan terlebih dahulu, sedangkan variabel-variabel terikat disebutkan belakangan.

2. Latar Belakang Masalah

Bagian latar belakang masalah dimaksudkan untuk menarik perhatian pembaca. Bagian ini harus mengungkapkan apa yang mendorong, membangkitkan atau merangsang lahirnya gagasan untuk melakukan penelitian. Uraian terhadap proses yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah penelitian, supaya mudah diingat, bagian ini harus menampilkan tiga hal, yaitu BIC (bukti, informasi tambahan, dan contoh). Bukti dapat ditarik secara logis atau diambil dari penelitian-penelitian terdahulu. Informasi tambahan mendefinisikan masalah, "memberikan bungkus" teoritis, komponen-komponen yang spesifik. Contoh memberikan ilustrasi konkrit dari pernyataan yang dikemukakan. Contoh yang relevan memperjelas pernyataan dan menarik perhatian pembaca.

3. Rumusan Masalah

Masalah memiliki kedudukan sentral dalam penelitian. Penjelasan masalah akan menentukan hasil penelitian. Rumusan masalah harus memenuhi tiga kriteria : (a) menyatakan hubungan dua variabel atau lebih, (b) dinyatakan secara jelas, (c) harus dapat diuji secara empirik (Kerlinger dalam Suhartono, 1998:25). Bagian rumusan masalah biasanya ditampilkan tiga tahapan, yakni identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian. Pada indentifikasi masalah berkaitan dengan

perumusan tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan metodologi penelitian. (Bisri 1998: 26).

4. Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya menentukan batas masalah yang akan diteliti. Pembatasan masalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, yaitu maksud dan perhatian peneliti. Bahan yang tersedia mengenai bahan tersebut, kerumitan anggapan dasar atau asumsi yang telah dirumuskan dan studi lapangan yang pernah dilakukan (Young dalam Tan 1986:8). Dari identifikasi dan rumusan masalah selanjutnya dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan sifat dan bentuknya, penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan, atau membuat suatu model. Tujuan penelitian harus bersifat spesifik, terbatas, dapat diukur dan terutama sekali dapat ditinjau dengan melihat hasil penelitian.

6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan kelembagaan. Di samping itu kegunaan penelitian dapat dilihat dari sisi teoritis dan metodologis.

7. Kerangka Pembahasan (*outline*) Skripsi Sementara

Bagian ini merupakan rencana penelitian harus dilengkapi dengan *outline* penelitian secara garis besar, sehingga dapat dijadikan kerangka acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

8. Daftar Isi (sementara)

Daftar isi bertujuan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub bab tertentu, beserta nomor halamannya.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan keterangan dari rujukan yang digunakan. Dalam hal ini, bisa jadi akan berbeda atau ada penambahan antara daftar pustaka pada proposal dan daftar pustaka pada laporan berupa skripsi.

10. Jadwal Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian memerlukan waktu yang relatif lama, antara 3 bulan sampai 6 bulan. Untuk itu perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian berisikan aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan. (**Lihat Lampiran 22**)

11. Lampiran

Lampiran merupakan keterangan atau bukti dari berbagai bentuk penjelasan yang tidak dapat dimasukkan

dalam isi proposal. Misalnya, surat izin melakukan penelitian di sebuah sekolah yang di ACC oleh kepala sekolah tersebut.

Setelah proposal disetujui, maka selanjutnya dilakukan penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi.

B. Sistematika Proposal Skripsi

Rancangan atau proposal penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul mudah diikuti. (Sugiyono, 2008:472) rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan masalah/fokus kajian yang akan ditelitinya. Proposal harus menggambarkan problem penelitian/fokus yang akan diteliti yang tercermin dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penelitian yang relevan, kerangka teori, hipoteisi (jika diperlukan), metode penelitian dan sistematika pembahasan. Penulisan proposal penelitian seorang peneliti merancang penelitiannya dalam bentuk sistematika proposal sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian. Adapun sistematika proposal skripsi;

1. Proposal Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dipecahkan melalui pengumpulan data dan latar alamiah,

dengan memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, peneliti sebagai instrumen kunci mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar. Penelitian ini bersifat deskriptif, data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berbobot dan mendalam. Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dalam masalah, objek, evaluasi atau pilihan kebijakan, yang tercermin dalam laporan penelitian yang memiliki struktur dan bentuk yang koheren dengan maksud penelitian. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif, analitik dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sesuai dengan keluasan masalah yang dibahas.

Penelitian *kualitatif* tidak digunakan landasan teori, tetapi *kajian teori*, karena teori yang digunakan tidak digunakan sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis, tetapi digunakan untuk memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, sehingga peneliti mampu membuat pertanyaan penelitian, mengumpulkan data dan analisis data kualitatif secara alamiah/natural berdasarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada situasi sosial tertentu. penelitian kuantitatif teori diuji berdasarkan data lapangan tetapi dalam penelitian kualitatif teori berfungsi untuk memandu peneliti dalam bertanya, mengumpulkan data, analisis data dan merumuskan tema atau judul penelitian. (Sugiyono, 2014:350). Adapun sistematika proposal skripsi sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Kualitatif
- B. Tempat Penelitian
- C. Sampel Sumber Data Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Teknik Keabsahan Data
- H. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

2. Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/*Classroom Action Research-CAR*

Jenis penelitian ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif maupun eksperimen. Jika penelitian deskriptif bertugas memaparkan apa yang terjadi dalam objek yang diteliti, sedangkan penelitian eksperimen memaparkan sebab-akibat yang terjadi sesudah adanya PTK dapat dikatakan merupakan gabungan dari keduanya.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan,

sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan. (Suharsimi dkk, 2015:1)

PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil. yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. (Suharsimi dkk, 2015:2). Penulisan proposal penelitian PTK disajikan dalam format sebagai berikut;

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Fikir
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode
- B. Tempat Penelitian
- C. Instrument Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Pengujian Tindakan/Hipotesis
- F. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

3. Penelitian Literatur (Kepustakaan)

Penelitian Literatur juga sering disebut dengan istilah penelitian Kepustakaan (Library Research). menurut Noeng Muhadjir, penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan (Noeng Muhadjir, 1996:169).

Secara garis besar ada tiga bidang yang dapat dijadikan objek dalam penelitian kepustakaan yaitu: (Nursapia, Jurnal Iqra' Volume 08 No.01 Mei, 2014:69)

- 1) Bidang kewahyuan adalah penelitian terhadap teks-teks Al Quran yang membicarakan tentang masalah tertentu, misalnya tentang prinsip-prinsip komunikasi dalam Al Qur'an dan juga bisa tentang permasalahan-permasalahan lain sesuai dengan fokus yang ingin diteliti oleh si peneliti baik berkaitan dengan pendidikan, politik, ekonomi dan lain sebagainya. Untuk dapat melakukan penelitian ini tentunya peneliti harus menguasai tafsir dan bahasa Arab.
- 2) Bidang pemikiran adalah penelitian terhadap pemikiran-pemikiran para tokoh dengan tujuan untuk merekonstruksikan pemikiran mereka. Misalnya pemikiran Lateif Rusydy tentang komunikasi atau tokoh-tokoh lain sesuai dengan minat si peneliti.
- 3) Bidang sejarah. penelitian yang dilakukan untuk membuat rekomendasi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, menverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. (Sumadi Suryabrata) Misalnya sejarah perkembangan dakwah pasca dikeluarkannya UU No.1

tahun 1974. Sistematika proposal skripsi penelitian kepustakaan:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Sub Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II. KAJIAN TEORITIK

Uraian teori tentang faktor atau konsep-konsep yang mungkin terlibat dalam penelitian yang dijadikan acuan.

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Objek Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan data
- D. Teknik Analisa Data

DAFTAR PUSTAKA

4. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Laporan hasil penelitian kuantitatif berisi laporan tentang apa yang diteliti secara lengkap, alasan mengapa ia diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, disajikan secara lugas dan objektif. Format penulisan cenderung baku, mengikuti ketentuan perguruan

tinggi, atau suatu kelompok masyarakat akademik. Penulisan penelitian kuantitatif disajikan dalam format sebagai berikut;

1) Kuantitatif Non Eksperimen

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

**BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR
DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sample Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
Mencakup penjelasan-penjelasan yang diteliti:
 - 1. Definisi Konseptual
 - 2. Definisi Operasional Variabel (berkaitan dengan pengukuran)
 - 3. Kisi-kisi Instrument
 - 4. Uji Coba Instrument
 - 5. Uji Validitas
 - 6. Uji Reliabilitas
- E. Teknik Analisa Data
- F. Hipotesis Statistik
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

2) Penelitian Kuantitatif Eksperimen

Metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel dependen/hasil/output dalam kondisi terkendalikan. (Sugiyono,2014: 160)

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori/Kajian Teoritis
 - 1. Variabel Dependent (variabel terikat)
 - 2. Variabel Perlakuan
 - 3. Variabel Moderator (jika ada)
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Variable Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrument Pengumpulan Data
- F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - 1. Validitas
 - 2. Reliabilitas
- b. Teknik Analisis Data
- c. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

3) **Penelitian Evaluatif (Pendekatan Kuantitatif)**

Penelitian evaluasi merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi proyek, kebijakan dan program. (Sugiyono, 2014:571-571). Dalam hal penelitian evaluasi pendidikan *Cresweel* (2012) menyatakan bahwa “*Evaluation research involves assessing the quality of study using standards by individuals in education*” penelitian evaluasi adalah melakukan pengukuran terhadap kualitas sesuatu yang dipelajari menggunakan standard an melibatkan individu-individu dalam pendidikan. Adapun sistematika proposal skripsi penelitian evaluasi sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Landasan Kebijakan
- B. Landasan Teori

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

4) Penelitian Survei

Neuman W Lawrence (2003) dalam (Sugiono, 2014:34-45) menyatakan “*Survey are quantitative beasth. Opinion, characteristic, and past or present behavior. Survey are appropite for research questions about self reported belief of behavior*” penelitian survey adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan periaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survey berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Penelitian survey bisa bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatif asosiatif, dan hubungan structural yang dianalisis dengan *Path Analysis* (analisis jalur) dan *structure equation model* (Model Persamaan Stuktural).

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teori
- B. Definisi Operasional

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengolahan Data
- F. Teknik Analisa Data
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

3. Penelitian Metode Kombinasi

Penelitian dengan metode campuran/kombinasi/*mixed methods research* adalah metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif atau sebaliknya untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. (Sugiyono, 2014:271)

Terdapat dua metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan), dan model *concurrent* (kombinasi campuran). Model urut (*sequential*) ada dua yaitu model urut pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential exploratory*). Model *concurrent* (campuran) ada dua yaitu, model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara

berimbang) dan *concurrent embedded* (campuran penguatan /metode kedua memperkuat metode pertama).

- 1) Sistematika proposal penelitian metode kombinasi desain *Sequential Exploratory*, format sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Teori A
- B. Teori B
- C. Teori C

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Langkah-langkah Penelitian (kombinasi kualitatif dan kuantitatif)
- B. Metode Kualitatif
 1. Tempat Penelitian
 2. Sampel Sumber Data
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Analisis Data Kualitatif
 5. Pengujian Kredibilitas Data
 6. Temuan Hipotesis
- C. Metode Kuantitatif
 1. Populasi dan Sampel
 2. Teknik Pengumpulan Data
 3. Instrumen Penelitian
 4. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

- 2) Sistematika proposal penelitian metode kombinasi desain *Sequential Explanatory*, format sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Berfikir
- C. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Langkah-langkah Penelitian (kombinasi kuantitatif dan kualitatif)
- B. Metode Kuantitatif
 - 1. Populasi dan Sampel
 - 2. Teknik Pengumpulan Data
 - 3. Instrumen Penelitian
 - 4. Analisis Data Kuantitatif
- C. Metode Kualitatif
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Analisis Data Kualitatif
 - 3. Uji Kredibilitas Data
- D. Analisis Data hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

DAFTAR PUSTAKA

- 3) Sistematika proposal penelitian metode kombinasi desain *concurrent triangulation*, diawali dengan rumusan masalah kualitatif.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah

- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Berfikir
- C. Hipotesis

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian *concurrent triangulation*
- B. Langkah-langkah Penelitian
- C. Sumber data penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data (kualitatif dan kuantitatif)
- E. Instrument Penelitian (kualitatif dan kuantitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kualitatif dan kuantitatif)
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- 4) Sistematika proposal penelitian metode kombinasi desain *concurrent triangulation*, diawali dengan rumusan masalah kuantitatif.

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Penelitian
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Teori A
- B. Teori B
- D. Teori C

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Metode Penelitian *concurrent triangulation*
- B. Langkah-langkah Penelitian

- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data (kuantitatif dan kualitatif)
- E. Instrument Penelitian (kuantitatif dan kualitatif)
- F. Teknik Analisis Data (kuantitatif dan kualitatif)
- G. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

C. Pengetikan Proposal Skripsi

Ketentuan tentang bahan kertas dan ukuran penulisan Proposal Skripsi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau adalah sebagai berikut:

1. Naskah proposal skripsi dibuat di atas kertas HVS A4, 70 gram (21 X 29,7 cm) dengan 1,5 satu setengah spasi. Batas margin atas adalah 3 cm, bawah 3 cm, kanan 3 cm, dan kiri 4 cm.
2. Sampul proposal skripsi berupa kertas putih yang dilapisi plastik transparan.

D. Persyaratan Pengajuan Proposal

Mahasiswa Program Sarjana (S1) STAI Bumi Silampari diizinkan dapat mengajukan proposal skripsi apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut;

1. Terdaftar sebagai mahasiswa STAI Bumi Silampari Lubuklinggau yang dibuktikan dengan fotocopy Kartu Mahasiswa (KTM)
2. Lunas pembayaran SPP (seluruh semester)
3. Telah menyelesaikan minimal 150 sks dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah Metode Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang dibuktikan dengan salinan Kartu Hasil Studi (KHS).

4. Telah mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah seminar proposal skripsi minimal 10 kali pertemuan yang dibuktikan dengan kartu nilai hasil studi pada mata kuliah seminar proposal skripsi dimaksud yang telah disajikan pada semester VII.
5. Telah lulus mata kuliah seminar proposal yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus dari dosen pengasuh mata kuliah seminar proposal skripsi.

E. Prosedur Pengajuan Proposal

Prosedur pengajuan proposal skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAI Bumi Silampari adalah sebagai berikut:

1. Proposal skripsi diajukan melalui jurusan masing-masing sejumlah 3 (tiga) eksemplar.
2. Proposal skripsi yang akan diseminarkan adalah proposal yang sudah disetujui oleh Ketua jurusan masing-masing.
3. Sidang ujian Proposal Skripsi dihadiri oleh ketua Sidang, dua calon pembimbing (ditentukan melalui SK Ketua STAI Bumi Silampari, yang memiliki disiplin keilmuan berkaitan dengan substansi proposal skripsi, dan mahasiswa yang bersangkutan.
4. Mahasiswa dapat mengusulkan nama-nama pembimbing skripsi kepada Ketua Akademik dan Ketua Prodi. Usulan pembimbing harus mempertimbangkan bidang keahlian dan kesediaan calon pembimbing serta disampaikan melalui formulir yang telah disiapkan. Pembimbing yang telah disetujui akan ditetapkan melalui SK Ketua.

5. Proposal yang dianggap sudah layak dapat diteruskan menjadi skripsi dan mendapatkan dua orang pembimbing melalui SK Ketua. Proposal yang dinyatakan belum layak, diberi kesempatan untuk diperbaiki, dan dapat diajukan kembali minimal satu bulan sesudahnya. Sedangkan proposal yang dipandang sudah layak namun dengan catatan perbaikan, maka disempurnakan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh sidang, dan selanjutnya dapat diajukan ke Ketua untuk mendapat pembimbing, setelah mendapatkan persetujuan dari penguji proposal.

F. Penentuan Pembimbing

1. Mahasiswa diperbolehkan mengusulkan 2 (dua) orang calon Pembimbing penulisan skripsi, melalui surat permohonan yang dialamatkan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Surat permohonan tersebut, dikirimkan bersamaan dengan penyerahan proposal skripsi yang telah disidangkan dalam penentuan pembimbing.
2. Pembimbing skripsi ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan pertimbangan bahwa salah satu dosen pembimbing mempunyai konsentrasi keilmuan yang sama dengan permasalahan skripsi yang akan diteliti.

G. Kesediaan Pembimbing

1. Surat kesediaan Pembimbing penulisan skripsi, diajukan oleh mahasiswa ke Sekretariat Program Studi, setelah proposal skripsi diperbaiki berdasarkan saran-saran Keputusan Sidang Terbatas.

2. Mahasiswa mendiskusikan proposal skripsi yang telah diperbaiki bersama kedua orang calon Pembimbing penulisan skripsi, untuk penyempurnaan lebih lanjut.
3. Kedua orang Pembimbing penulisan skripsi menandatangani proposal skripsi yang telah dipandang layak pada halaman persetujuan proposal skripsi, sebelum halaman persetujuan tersebut mendapatkan tanda tangan persetujuan Ketua Prodi dan telah disetujui Ketua 1 (Akademik). Contoh halaman persetujuan Pembimbing terdapat dalam (**Lihat Lampiran 5**).

BAB IV

STRUKTUR SKRIPSI

Unsur-Unsur Isi Skripsi

Secara umum, skripsi hendaknya memuat unsur-unsur sebagai berikut secara berurutan:

A. Bagian Awal

Bagian awal sebuah skripsi tidak merupakan isi dari skripsi tetapi penting karena ia merupakan persyaratan formal bagi keabsahan skripsi. Oleh karena itu, penomoran halaman-halaman pada bagian awal skripsi dibedakan dari penomoran halaman-halaman bagian tengah. penomoran halaman-halaman bagian awal skripsi dilakukan dengan menggunakan angka *Romawi kecil*

1. Halaman Sampul

Sampul skripsi terdiri dari dua bagian, sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berbentuk *Hard Cover* dengan warna kertas yang sesuai dengan warna program studi masing-masing. Lembar sampul dalam, berisi teks yang sama dengan teks yang tertera pada sampul luar, tetapi ditulis di atas kertas biasa. Teks lembar sampul luar dan dalam tersebut terdiri dari (letak sesuai urutan):

- a. Judul Karya Tulis
- b. Kategori Karya dan Keterangan tujuan penulisan
- c. Logo STAI Bumi Silampari

- d. Nama Penulis
- e. Nomor Induk Mahasiswa/Nomor Induk Registrasi Mahasiswa
- f. Nama Jurusan atau Program Studi, dan STAI Bumi Silampari
- g. Tahun Penyelesaian/ karya tulis (Hijriyah dan Masehi)

Jenis huruf yang digunakan untuk bagian lembar sampul adalah *Times New Roman*, dengan ukuran 14 untuk judul, nama institusi dan tahun penyelesaian karya tulis. Untuk 14 untuk nama penulis, NIM/NIRM, dan ukuran 12 untuk teks, jenis karya ilmiah, tujuan penulisan dalam program studi dan konsentrasi tertentu. Keseluruhan teks disusun simetris tengah. Logo STAI Bumi Silampari diletakan di tengah, dan di bawah judul. Selain itu, lembar sampul harus dilengkapi pula dengan teks punggung yang berisi judul, nama penulis, NIM, Nama institusi dan tahun. Warna kertas sampul skripsi adalah biru (Program Studi Pendidikan Agama Islam) dan kuning (Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam), seluruh huruf dan tulisan di halaman sampul skripsi berwarna hitam (**Lihat Lampiran 1**).

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi skripsi.

3. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan. Bedanya hanya terletak pada jenis kertas, karena halaman tersebut menggunakan kertas putih biasa (**Lihat Lampiran 2**).

4. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman tersebut memuat pernyataan tertulis penyusunan skripsi, bahwa skripsi yang disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman tersebut ditandatangani oleh penyusun skripsi di atas materai 10.000,00,-. (**Lihat Lampiran 3**).

5. Lembar Pernyataan Lulus Ujian Proposal

Lembar tersebut menunjukkan bukti bahwa proposal skripsi dimaksud sudah lulus dari ujian proposal skripsi dan layak untuk dilanjutkan ke proses penelitian serta dilanjutkan dengan penulisan. (**Lihat Lampiran 4**)

6. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar tersebut berisi tentang bukti bahwa pembimbing sudah menyetujui karya ilmiah penulis, dan dapat diajukan untuk diujikan dalam sidang munaqosah skripsi. (**Lihat Lampiran 5**)

7. Lembar Pengesahan Persetujuan Akhir

Merupakan pernyataan bahwa karya tulis tersebut sudah diajukan dalam sidang munaqosah skripsi dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan dari tim penguji, serta persetujuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana dalam salah satu bidang keilmuan keislaman (d disesuaikan dengan program studi masing-masing) pada STAI Bumi Silampari. (**Lihat Lampiran 6**).

8. Kata Pengantar

Kata pengantar memuat ucapan terima kasih penyusun skripsi kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. (**Lihat Lampiran 7**).

9. Daftar Isi

Daftar isi bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang skripsi, dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub bab tertentu, beserta nomor halamannya. memuat susunan bab atas garis besar semua bagian dari isi skripsi (**Lihat Lampiran 8**).

10. Daftar Tabel (Jika ada)

Jika dalam skripsi terdapat sejumlah tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Contoh halaman daftar tabel dapat (**Lihat Lampiran 9**).

11. Daftar Gambar (jika ada)

Jika di dalam skripsi terdapat beberapa gambar, maka perlu dibuat daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat (**Lihat Lampiran 10**).

12. Daftar Singkatan (Jika Ada)

Jika dalam skripsi digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. (**Lihat Lampiran 11**)

13. Daftar Lampiran

Jika skripsi dilengkapi dengan berbagai lampiran, maka perlu dibuat daftar lampiran. Contoh daftar lampiran (**Lihat Lampiran 12**).

14. Pedoman Transliterasi

Pemilihan pedoman transliterasi mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987, dan Nomor 0543b/U/1987. (**Lihat dalam bab X**).

15. Abstrak

Ringkasan (abstrak) adalah uraian singkat dan lengkap, yang panjangnya tidak lebih dan 250 kata dengan spasi rapat (1 Spasi). Abstrak terdiri dari 4 (empat) komponen. *Pertama* berisi tentang latar belakang masalah *kedua*, tujuan penelitian, *ketiga* metode penelitian *keempat* hasil penelitian. Ringkasan harus ditulis dalam bahasa

Indonesia. Judul Ringkasan berbahasa Indonesia menggunakan kata “**ABSTRAK**”, judul ringkasan diketik huruf kapital dengan jenis huruf Times New Roman 12 pt bold. Menggunakan jarak satu spasi. Judul ringkasan diletakkan di tengah atas halaman dan rapat margin atas. Bagian akhir berisikan kata kunci dari penelitian. Dimulai tulisan “**Kata Kunci**” yang ditulis dengan Time New Roman font 12 bold. Kata kunci terdiri dari 3-5 kata atau gabungan kata. Kata kunci menyebutkan hal-hal yang dianggap penting bagi peneliti, meliputi objek penelitian, masalah, metode/alat, dan tujuan penelitian. (**Lihat lampiran 13**).

B. Bagian Utama (Isi Skripsi)

Bagian utama atau bagian tubuh karya ilmiah terdiri dari bab-bab berikut: (1) pendahuluan, (2) landasan teori, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan, dan (5) simpulan. Dalam masing-masing bab sangat memungkinkan terdapat beberapa subbab dan anak subbab yang menjelaskan hal-hal yang terkait dengan arah dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

BAB I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan adalah bab pertama yang dituliskan dalam karya ilmiah yang berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui siapa dan apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, dan

bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Oleh karena itu, di dalam bab pertama karya ilmiah memuat: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) pertanyaan penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

fungsi teori ini adalah untuk memberikan pembahasan dan pemaknaan terhadap hasil penelitian dan untuk memandu dalam memberikan saran agar situasi dan kondisi lebih baik dari pada sebelumnya. Pada bagian ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pada bab ini merupakan pengembangan lebih detail terhadap teori yang ditulis pada bab I.

BAB III. METODE PENELITIAN

Fungsi dari metode penelitian adalah sebagai acuan strategi penelitian agar peneliti dapat memperoleh data dan alat penelitian yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian. Bagian ini juga memuat penjelasan singkat tentang metode yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat tiga desain penelitian paling umum digunakan, yaitu eksplorasi, deskripsi, dan eksplanatori.

BAB IV ANALISA DATA HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, bab keempat memuat dua bagian besar, yaitu bagian pertama yang berisi uraian tentang deskripsi/karakteristik data dan bagian kedua

yang memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Dalam penelitian yang tidak memuat hipotesis, bagian ini menjabarkan proses penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan menjawab tujuan penelitian dan merupakan ringkasan temuan penelitian.

B. Saran

Berisi tentang keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, Implikasi praktis maupun teoritis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian, kontribusi teori-teori ilmu yang ada. Dan rekomendasi terkait dengan topik penelitian.

Bagian utama skripsi disajikan secara sistematis sebagaimana yang diatur di dalam buku pedoman ini. Mahasiswa dianjurkan senantiasa konsisten dengan pendekatan yang telah dipilihnya serta sistematika proposal sampai laporan penelitian.

C. Sistematika Laporan Skripsi

1. Laporan Penelitian Kualitatif

BAB I. sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan temuan-temuan yang unik secara singkat (hasil display sesuai dengan rumusan penelitian atau pertanyaan penelitian)

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Izin penelitian, perpanjangan, foto-foto yang diamati, hasil wawancara, dokumentasi, dll.

2. Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/*Classroom Action Research-CAR*

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Siklus I
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
 - 2. Siklus II
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
 - 3. Siklus III
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Observasi
 - d. Refleksi
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3. Laporan Penelitian Literatur (Kepustakaan)

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN dan PEMBAHASAN

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

4. Laporan Pendekatan Kuantitatif

a. Kuantitatif Non Eksperimen

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
 - Normalitas
 - Homogenitas
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

b. Penelitian Kuantitatif Eksperimen

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Analisis Data
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Keterbatasan Penelitian
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

c. Penelitian Evaluatif (Pendekatan Kuantitatif)

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

d. Penelitian Survei

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

**BAB IV. HASIL PENELITIAN,
PENGUJIAN HIPOTESIS**

DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
- D. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- D. Kesimpulan
- E. Keterbatasan Penelitian
- F. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

5. Penelitian Kombinasi

- a) Sistematika laporan penelitian metode kombinasi desain *Sequential Exploratory*, format sebagai berikut:

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 2. Temuan Hipotesis
 - 3. Hasil Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- b) Sistematika laporan penelitian metode kombinasi desain *Sequential Explanatory*, format sebagai berikut:

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
 - a. Variabel X1
 - b. Variabel X2
 - c. Variabel Y
 2. Hasil Pengujian Hipotesis Kuantitatif dan Kualitatif
 - a. Hipotesis 1
 - b. Hipotesis 2
 - c. Hipotesis 3
 3. Perluasan data hasil Penelitian Kualitatif
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- c) Sistematika laporan penelitian metode kombinasi desain *concurrent triangulation*, diawali dengan rumusan masalah kualitatif.

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

**BAB IV. TEMUAN PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Data kualitatif dan kualitatif
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- d) Sistematika laporan penelitian metode kombinasi desain *concurrent triangulation*, diawali dengan rumusan masalah kuantitatif.

BAB I sampai dengan BAB III sama dengan yang tercantum dalam sistematika proposal

**BAB IV. TEMUAN PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data kuantitatif dan kuantitatif
2. Hasil Pengujian hipotesis, dengan data kombinasi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi bagian dan skripsi memuat hal-hal berikut:

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bab tersendiri yang berfungsi menyatukan semua bagian skripsi. Kesimpulan menegaskan kembali pokok-pokok argument atau temuan-temuannya telah disajikan atau dibahas pada bab selanjutnya secara singkat. Kesimpulan harus dapat memberikan kesan lengkap dan memperoleh sesuatu pada pembaca.

2. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat rincian karya-karya yang dikonsultasikan atau dijadikan dalam studi. Daftar pustaka ditempatkan di bagian akhir teks. Meskipun dibuat pada halaman terpisah, daftar pustaka adalah bagian integral dalam skripsi. Halaman pertama daftar pustaka diberi judul “DAFTAR PUSTAKA”. Halaman-halaman pada daftar pustaka tetap diberi nomor. Adapun teknik penulisan daftar pustaka (**Lihat dalam bab VIII dan Lihat Lampiran 14**)

3. Lampiran

Lampiran digunakan untuk memuat data orisinal atau tabel yang memuat bukti-bukti pendukung, hasil pengujian yang telah dilakukan, dokumen atau data pendukung yang tidak dimasukkan ke dalam teks, karena dinilai dapat membuat bagian teks terlalu panjang atau sukar diatur. Masing-masing lampiran satu sama lain harus terpisah dan dinyatakan pada daftar isi. (**Lihat Lampiran 15**).

4. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)

CV memuat identitas diri mahasiswa, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, prestasi yang pernah diraih, pengalaman organisasi, dan karya-karya. (**Lihat Lampiran 17**).

BAB V

TEKNIK PENULISAN

Karya ilmiah baik proposal skripsi, skripsi dan makalah ditulis dengan memedomani aturan baku penulisan karya ilmiah yang berlaku. Penulisan karya ilmiah merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar di perguruan tinggi manapun, termasuk di STAI Bumi Silampari Lubuklinggau. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi menetapkan pedoman tertentu dalam teknik penulisan karya tulis ilmiah. Pedoman karya ilmiah ini dibuat untuk menjaga konsistensi dan kerapian penulisan karya ilmiah sehingga civitas akademik sepemahaman dalam cara membacanya.

Beberapa aspek teknis yang diatur dalam buku pedoman ini meliputi jenis dan ukuran kertas, margin pengetikan, pemenggalan kata, cara membuat penomoran, jenis huruf yang digunakan, cara mengutip dan teknik penulisan kutipan, cara penulisan catatan kaki, dan penulisan daftar pustaka.

A. Bahasa

Skripsi pada STAI Bumi Silampari Lubuklinggau dapat ditulis dalam salah satu dari tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa Arab. Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa ilmiah dan tidak boleh menggunakan referensi pribadi, bahasa sehari-hari, jargon, stereotipe dan bias etnik.

B. Jenis dan Ukuran Font

Jenis font yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah *Times New Roman*. Ukuran font yang digunakan adalah 14 untuk bab dan judul utama bab, font 12 untuk sub bab dan teks utama, dan 10 untuk *footnotes*.

C. Jenis Kertas

Jenis kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah kertas A4 (210 x 297 mm) 80 gram.

D. Ukuran Margin dan Spasi

Ukuran margin (*pinggir kertas*) untuk ukuran halaman skripsi pada STAI Bumi Silampari Lubuklinggau adalah 3 cm pada tepi atas (*top margin*), 3 cm pada tepi kanan (*right margin*), 3 cm pada tepi bawah (*bottom margin*), dan 4 cm pada tepi kiri (*left margin*). Pada margin kiri lebih besar untuk mengantisipasi penjilidan. (**Lihat Lampiran 16**).

Untuk spasi digunakan dalam teks utama adalah spasi ganda. Sedangkan untuk kutipan langsung (lebih dari empat baris), catatan kaki, tabel, dan gambar menggunakan *spasi tunggal*. Adapun lampiran dapat menggunakan spasi ganda font *Times New Roman* ukuran 12 atau spasi tunggal dengan font 10, tergantung kebutuhan.

E. Panjang Tulisan

Sejak tahap persiapan perlu diketahui seberapa panjang skripsi yang ditoleransi oleh lembaga dimana skripsi akan diajukan. Panjang skripsi pada STAI Bumi Silampari

Lubuklinggau adalah, paling sedikit 75 sampai 100 halaman, tidak termasuk referensi, lampiran, tabel, diagram dan lainnya. Apabila ada alasan-alasan tertentu agar skripsi melebihi batasan tersebut, maka hal ini harus diberitahukan pada ketua program studi sebelum skripsi diajukan. dalam penulisan skripsi harus mencantumkan atau menuliskan ayat al Qur'an dan hadis yang berkenaan dengan skripsi yang dibahas, hal ini menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa berwawasan tinggi dengan integrasi ilmu di STAI Bumi Silampari Lubuklinggau yang bisa direalisasikan untuk mahasiswa lainnya, peneliti, dosen dan lain-lain.

F. Penulisan dan Pemenggalan Kata

1. Pemenggalan suku kata (hyphenation) mengikuti aturan baku tata bahasa Indonesia.
2. Pada akhir baris, dihindari pemenggalan suku kata, baik di awal maupun di akhir kata, yang hanya terdiri dari satu huruf.
Contoh: mempunya-i, menyadar-i, i-munisasi, a-pabila.
3. Bilangan bernama, seperti Rp. 50, pukul 12.00, tidak boleh dipenggal. Sementara apabila nama itu ditulis sesudah nama bilangan dan bukan singkatan, pemenggalan boleh dilakukan.
Seperti; 10 kilometer, 15000 rupiah, dan sebagainya.
4. Inisial nama orang tidak boleh dipisahkan dari nama keseluruhan (lengkap),

Seperti; R.A. (dipisah dari) Kartini, H.A. (dipish dari) Salim.

5. Dalam tulisan arab tidak dibenarkan adanya pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang berhubungan dengan kata yang bersangkutan.

6. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari dua kata ditulis dengan angka.

Contoh: “Rata-rata penduduk Indonesia makan tiga kali sehari”.

“jarak Jakarta-Cirebon sejauh 300 kilometer dapat ditempuh dalam waktu lima jam.

7. Persen, tanggal, jumlah uang, nomor rumah, nomor telepon, pecahan decimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan harus ditulis dengan angka.

Contoh: 10%, 31 Desember 2017, Rp. 10.000, Jalan mangga nomor 3, telepon 1401625, 0,09,8 km.

8. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau dipaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, maka angka itu ditulis penuh dengan huruf.

9. Judul buku, nama majalah, Koran, jurnal, dan kata asing termasuk kata yang berasal dari daerah yang bukan termasuk kata baku dalam kalimat bahasa Indonesia, ditulis miring (*italics*). Sementara nama-nama asing, seperti nama lembaga, tidak ditulis miring. Contoh: Making Modern

Muslim the Politics of Islamic Education in Southeast Asia, Rabitah al-Alam al-Islamy.

10. Penulisan nama orang harus sesuai dengan tulisan nama diri mereka. Nama orang berbahasa Arab tetapi bukan asli orang arab tidak perlu dialih aksarakan.

Contoh: Nurcholish Madjid, Fazlur Rahman, Fadl al Rahman.

G. Penomoran Halaman

Penomoran dalam skripsi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Penomoran halaman pada bagian awal, mulai halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka *Romawi kecil*, dan diletakkan di tengah bagian bawah;
2. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, dan halaman bab pertama sampai dengan terakhir angka menggunakan font *Times New Roman*, di sudut kanan atas, kecuali halaman judul bab, diletakkan center pada bagian bawah.
3. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dan tepi kanan dan 2,5 cm dan tepi atas (*header*), sedangkan penomoran pada bagian awal dengan bagian pertama tiap bab ditulis secara simetris dengan jarak 1,5 cm dan margin bawah (*footer*).
4. Nomor pada catatan kaki dimuali dari angka 1 setiap bab baru. Karena itu pada setiap bab baru sumber ditulis dengan lengkap.

H. Halaman Sampul Skripsi

Halaman sampul skripsi dibuat menurut ketentuan tertentu.

1. Tulisan sampul halaman, sampul proposal skripsi, meliputi hal-hal seperti:
 - a. Judul Proposal skripsi
 - b. Logo STAI Bumi Silampari
 - c. Tulisan “Proposal skripsi”
 - d. Diajukkan kepada STAI Bumi Silampari untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam atau Komunikasi Penyiaran Islam;
 - e. Tulisan “Oleh” tanpa titik dua;
 - f. Nama mahasiswa (tanpa gelar akademik)
 - g. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)/ Nomor Induk Registrasi Mahasiswa (NIRM)
 - h. Tulisan “Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari.”
 - i. Tulisan “Lubuklinggau” ; dan
 - j. Tahun penulisan proposal skripsi Masehi/Hijriah. (**Lihat lampiran 1**)

2. Tulisan pada halaman sampul skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Judul skripsi
 - b. Logo STAI Bumi Silampari
 - c. Tulis “Skripsi sarjana (S1)”

- d. Tulisan “Diajukan kepada STAI Bumi Silampari untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam atau Komunikasi Penyiaran Islam;
- e. Tulisan “Oleh” tanpa titik dua;
- f. Nama mahasiswa (tanpa gelar akademik)
- g. Nomor Induk Mahasiswa (NIM)/ Nomor Induk Registrasi Mahasiswa (NIRM)
- h. Tulisan “Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari.”
- i. Tulisan “Lubuklinggau” ; dan
- j. Tahun penulisan skripsi Masehi/Hijriah. (**Lihat lampiran 1**)

I. PENGETIKAN

Pengetikan mencakupi ketentuan tentang penggunaan huruf, penulisan bilangan, spasi, batas tepi naskah, pengetikan alinea baru, dan penomoran halaman, yaitu sebagai berikut;

1. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi 12, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Keseluruhan naskah skripsi ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
2. Cetak miring (*italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, dan istilah asing yang belum baku;
3. Tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan mesin ditulis dengan tangan memakai tinta hitam;

4. Bilangan di atas sepuluh ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat;
5. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, misalnya: m, gr, kg, km.
6. Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke 6 dan atas tepi kiri.

J. Pengetikan Bab, dan Subbab

1. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Nomor bab ditulis dengan angka romawai, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*Bold*);
2. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata (dan, di, ke, dan, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf capital (A,B,C,D, dst), judul subbab ditebalkan (*bold*);
3. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf capital kecuali kata tugas (dan, di, ke, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan angka (1,2,3, dst.); dan
4. Penulisan hierarki nomor bab dan subbab selanjutnya secara sistematis.

K. Tabel dan Gambar

1. Bagan, grafik, peta, dan foto termasuk dalam kategori gambar.
2. Penulisan tabel dimulai dari tepi kiri, diikuti nomor tabel, dan diteruskan; dengan judul tabel. Penulisan tabel dengan huruf besar, dan diletakkan di atas tabel;
3. Nomor tabel menggunakan angka, ditulis secara urut berdasarkan bab. Misalnya dalam bab IV terdapat tabel, maka penomoran tabel adalah tabel 4.1, 4.2, 4.3, dst;
4. Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks, dan tabel di dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan penomoran tersendiri, dan tidak memperhatikan bab, dan jika tidak menyambung tabel yang ada di dalam teks;
5. Penyajian tabel sedapat mungkin di dalam satu halaman. Jika tidak memungkinkan maka lanjutan tabel diketik di halaman selanjutnya dengan mencantumkan kepala tabel seperti yang ada pada halaman sebelumnya;
6. Pembuatan kolom-kolom dan baris-baris harus jelas. Setiap kolom dan baris harus diberi nama untuk penjelasan;
7. Gambar diberi judul dan nomor gambar dengan angka yang berurutan berdasarkan bab yang ada dalam gambar misalnya di bab II ada gambar, maka nomor gambarnya adalah: Gambar 2.1; Gambar 2.2. penomoran gambar diletakkan di bawah gambar sebelah kiri;
8. Gambar tidak boleh dipotong atau dipenggal; dan

9. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

L. Penulisan Nama dan Istilah

1. Nama orang, atau penulis yang diacu dalam uraian, ditulis tanpa gelar akademik atau derajat keserjanaan;
2. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk apabila penulis sebuah pustaka, terdiri dari dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga orang, cukup ditulis penulis pertama ditambah *et.al*;
3. Pemakaian kata ganti pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu) dihindari;
4. Istilah baru yang belum baku ditulis dengan cetak miring (*italics*). Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya;
5. Istilah-istilah penting dalam skripsi dapat dibuatkan daftar tersendiri sebagai daftar istilah/glosari.

M. Penulisan Bilangan

Bilangan yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata (kecuali bilangan untuk sub bab, nomor gambar, dan bilangan dalam tabel, atau ilustrasi) harus ditulis dengan huruf. Demikian juga bilangan-bilangan pecahan yang terdiri (misalnya, sepertiga bagian wilayah Jawa Tengah tergenang banjir). Ketentuan tersebut tidak berlaku untuk nomor rumah, tanggal, nomor kutipan, nomor tabel, gambar tahun, dan bilangan-bilangan dan suatu perhitungan. Nama bulan tidak

menggunakan bilangan, tetapi huruf. Bilangan pada permulaan kalimat juga harus ditulis dengan huruf. Dalam menulis bilangan, yang terdiri atas empat angka atau lebih, cara menulisnya adalah dengan cara memberikan tanda titik pada setiap satuan, ribuan. Misalnya, 2.356, 7, 345. Untuk bilangan desimal, walaupun terdiri dari empat angka atau lebih, titik tidak diberlakukan. Misalnya, 0,2234488 (tanpa titik).

BAB VI

PENGUTIPAN

Kemampuan mengutip karya orang lain secara wajar adalah indikator utama tulisan ilmiah. Bab ini membahas kapan kita perlu mengutip dan apa yang perlu dikutip.

A. Pentingnya Kutipan

Keputusan untuk mengutip tergantung pada permasalahan yang diteliti dan penilaian penelitian atau penulis (mahasiswa). Namun demikian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk mengutip:

1. Kutipan langsung digunakan apabila kalimat yang ditulis oleh pengarang begitu jelas dan menyakinkan, sehingga kandungannya sulit untuk diungkapkan dengan kalimat lain, kalimat-kalimat yang dikutip hendaknya memberi kekuatan pada skripsi.
2. Kutipan langsung digunakan untuk mendokumentasikan argumen-argumen pokok yang tidak mungkin dimuat pada catatan kaki. Dalam hal ini, kutipan hendaknya tidak terlalu panjang dan merupakan bagian esensial dari bahan tulisan skripsi mahasiswa.
3. Kutipan langsung digunakan apabila mahasiswa ingin mengomentari, menolak atau menganalisis ide-ide yang dikemukakan oleh penulis lain.

4. Kutipan langsung dapat digunakan apabila *paraphrase* (rumusan kalimat berbeda) dapat menimbulkan salah pengertian atau salah interpretasi.
5. Kutipan langsung harus digunakan ketika mengutip rumus matematika, sains dan rumus lainnya.
6. Mengutip bahan-bahan yang tidak dipublikasikan tidak perlu meminta izin.

B. Cara Mengutip

Ada beberapa prosedur umum yang harus diikuti apabila mengutip dan bentuk kasar kutipan pada awalnya ditentukan oleh panjang pendeknya kutipan. Notasi atau penandaan setiap kutipan mengikuti format *Harvard System*. Dalam sistem ini kutipan ditulis dalam bentuk mengikuti format nama pengarang, judul buku, kemudian di dalam kurung berisi tempat terbit, penerbit, dan tahun publikasinya, kemudian diikuti dengan halaman. Dalam penampilannya, kutipan yang dilakukan menggunakan pendekatan *ekstra-tex* yaitu kutipan ditampilkan di luar teks dengan menggunakan teknik *foot-notes* (catatan kaki). Maka penulisan skripsi pada STAI Bumi Silampari Lubuklinggau menekankan penggunaan catatan kaki (*footnotes*). Namun demikian *footnotes* dapat digunakan untuk :

1. Memberi penjelasan atas istilah-istilah khusus yang digunakan dalam teks utama, agar tidak mengganggu aliran kalimat (*flow*) pada teks utama tersebut.
2. Memberikan informasi tambahan atau perbandingan tentang isu, teori, pengarang, referensi yang berkaitan dengan

uraian pada teks utama dan diperlukan oleh pembaca lebih memahami mendalami substansi uraian.

3. Memvalidasi suatu poin, pernyataan atau argumentasi.
4. Menyatakan kutipan langsung atau tidak langsung.
5. Memberi informasi yang cukup bagi pembaca untuk melihat sumber-sumber yang digunakan.
6. Menjelaskan, manambah, atau memperkuat materi yang dimuat pada teks utama skripsi
7. Memberikan rujukan silang (*cross-reference*) pada bagian-bagian lain dari skripsi.
8. Penulisan catatan kaki hendaknya memperhatikan ketentuan referensi yang digunakan memuat sumber informasi, biasanya nama pengarang, judul sumber, tempat terbit, penerbit, tahun terbit (yang ditulis di dalam kurung), halaman dan nomor halaman dari sumber rujukan.
9. Catatan kaki yang terlalu panjang dapat dihindari dengan memasukkan materi yang ada ke dalam lampiran.

Cara pengutipan dalam tulisan karya ilmiah diatur sedemikian rupa agar terhindar dari plagiasi atau duplikat. Dalam penulisannya mahasiswa harus memperhatikannya dari beberapa segi, apakah kutipan itu langsung (sesuai dengan aslinya) atau tidak langsung (idenya sama, tetapi dikemukakan dengan ungkapan yang berbeda), dan apakah jumlah katanya kurang atau lebih dari 40 kata. Selanjutnya di bawah ini dikemukakan contoh-contoh tentang bagaimana cara menulis kutipan yang dimaksudkan itu sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung dari Buku atau Artikel (kurang dari 40 kata/kurang dari 4 baris)

Kutipan langsung dari buku atau artikel adalah pengambilan secara langsung bagian-bagian tertentu tulisan dari sumber yang digunakan. Kutipan langsung (dari sumber pertama) ditulis dengan menggunakan dua tanda petik (“....”). jika kutipan kurang dari empat baris/kurang dari 40 kata ditulis biasa dengan dua spasi di gabung dalam paragraf, akan tetapi jika kutipan empat baris atau lebih maka ditulis satu spasi dan menjorok (*tab*) ke dalam empat ketukan dari margin kiri dan empat ketukan dari margin kanan.

a. Sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama

- Kutipan langsung yang berisi kurang dari 4 baris/kurang dari 40 kata ditulis dengan cara:

Contoh:

Dalam studinya tentang perkembangan pendidikan agama di Indonesia, Ahmad Tafsir menegaskan bahwa “Madrasah dan pesantren-pesantren yang ada pada hakikatnya adalah satu alat dan sumber pendidikan dan pencerdasan rakyat jelata yang sudah berurat dan berakar dalam masyarakat Indonesia.”¹

- Jika yang dikutip dalam bahasa asing maka harus ditulis miring.

Contoh:

Mc. Donald mengemukakan, “*educational, in the sense used here, is a process or an activity which is directed at*

producing desirable changes in the behavior of human begins,”

- Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘.....’).

Contoh:

Kesimpulan dan penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan.”

- b. Sebagai bagian yang terpisah dari teks.

Ditulis di antara tanda kutip(“...”), 1 ½ spasi, dimulai dari ketukan kelima keenam dari tepi kanan dan kiri, tanpa indent.

Contoh:

“The universe is real: it is happening all the time, and interrelation with the world is necessary for the construction of totally new knowledge”.

2. Kutipan Langsung 40 kata atau lebih dari empat baris

Kutipan yang berisai 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului. Kutipan ditulis pada ketukan kelima atau keenam dan garis tepi sebelah kiri dan kanan (perhatikan sisi estetikanya), dan diketik dengan spasi tunggal setiap kutipan harus diberi catatan kaki. Untuk kutipan langsung/lebih dari empat baris/panjang, pola pencantuman nama sumber, sama dengan kutipan singkat.

Hanya saja penulisan kutipan panjang perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tidak diberi tanda kutip, baik pada awal maupun akhir kutipan.
2. Gunakan spasi tunggal dan *indent* atau masuk (biasanya 1 cm) dari margin kiri atau sejajar dengan paragraf.
3. Kutipan harus diberi pengantar secukupnya.

Contoh:

Hubungan antara lembaga-lembaga pendidikan dengan lembaga-lembaga agama dan politik memiliki sejarah yang cukup panjang. Hidayat dan Prasetyo, menulis:

Pada dasarnya, kesatuan etika, ideologi keagamaan dan ilmu pengetahuan merupakan sebuah pengecualian dalam era modern. Selain itu, institusi pendidikan belum berdiri secara otonom. Agama dan politik menjadi tiang utama kehidupan masyarakat.²¹

- Jika yang dikutip dalam bahasa asing maka harus ditulis miring (*italics*).

Contoh:

Smith menarik kesimpulan dan penelitiannya sebagai berikut;

The 'placebo effect', which have been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were

*administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to the placebo effect.*¹⁰

- Jika dalam kutipannya terdapat paragraf baru lagi, maka tulisannya dimulai lima ketukan dari tepi kiri garis teks kutipan (kecuali kutipan syair).

Contoh:

Murtopo menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Pemikiran Naquib al-Attas tentang makna pendidikan (*ta'dib*) lebih menekankan pada penanaman adab pada diri manusia di dalam proses pendidikan. Penekanan pada penanaman adab dimaksudkan agar ilmu yang diperoleh diamankan secara baik dan tidak disalahgunakan.¹¹

*Tarbiyah in its present connotation, is in my opinion a comparatively recent term, apparently coined by those who aligned themselves with Modernist thought. It is meant to convey the meaning of education without recourse to its precise nature, those who coined the term tarbiyah to mean education were reflecting the western concept of 'education', for the term tarbiyah, in spite of what they still claim, is a transparent translation of 'education' in the Western sense.*¹²

3. Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada beberapa kata dalam kalimat yang ingin dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.....,yakni bimbingan pengajaran, dan latihan.”¹³

- Jika ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik
(....).

Contoh:

Bagi Yusuf Qardhawi, kekurangan terpenting kebudayaan barat. Menurutnya walaupun....Mereka mampu menerobos ruang angkasa tetapi mereka tidak mampu mencapai akhlak dan esensi manusia.

4. Kutipan syair

Pengutipan syair dilakukan dengan dua bentuk;

1. Syair dua kolom, atau yang disertai dengan terjemah di sebelahnya.

Ditulis dan ketukan pertama, 1 spasi dan tanpa tanda kutip.

Contoh:

*Dandang gula bubuka ning tulis, dandang gula
mengawali tulisan*

Nu dipuji carita sejarah yang dipuji cerita sejarah

Lampahing per (para) wali kabeh lampahing parawali kabeh

Asalna nu diturun yang disalin dari

Basa Jawa, tapi (ku) kuring bahasa jawa oleh saya

Digentos (icu) basa Sunda. Diganti dengan bahasa Sunda

2. Syair satu kolom

Ditulis ketukan kelima/keenam, 1 spasi, tanpa tanda kutip.

Contoh:

Dengarlah wahai anakanda
Rajinlah belajar sepanjang masa
Ilmu tiada pernah habis dieja
Sebagai bekal sepanjang masa
Dengan ilmu engkau terjaga
Dari suramnya waktu dan masa
Cemerlang akan senantiasa
Menyinari dirimu di masa dewasa.

5. Kutipan Langsung Ayat al-Qur'an dan Hadis

1. Dalam pengutipan secara utuh ayat al-Qur'an, maka kutipan itu ditulis terlebih dahulu dalam bahasa aslinya, dan dicantumkan terjemahannya dengan tanda kutip ganda (“) pada awal dan akhir kutipan serta ditulis tidak menjorok (*tabbling*) dalam 1 (satu) spasi font *Traditional Arabic*. Ukuran Font 16.

Contoh penulisannya adalah:

Dalam al-Qur'an dinyatakan memerintahkan untuk membaca. Membaca memperoleh ilmu pengetahuan. tegasnya

perintah bagi setiap manusia muslim untuk mencari ilmu pengetahuan firman Allah Surat al-Mujadillah (58) ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿سورة
المجادلة/١١:٥٨﴾

Terjemahannya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”¹⁴

2. Pengutipan hadis, maka kutipan itu ditulis terlebih dahulu dalam bahasa aslinya, dan dicantumkan terjemahannya dengan tanda kutip ganda (“) pada awal dan akhir kutipan serta ditulis tidak menjorok (*tabbling*) dalam 1,5 (satu) spasi font *Times New Roman Arab*. Ukuran Font 14. Pengutipan hadis terdiri dari *sanad hadis, matan hadis, dan rawi hadis*.

Contoh kutipan hadis.

Hadis tentang ilmu

عن ابي هريرة رضي الله عنه ان رسول الله صلى الله عليه و سلم قال: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ طَرِيقًا اِلَى الخَنَلَةِ. وَاِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ اَجْنِحَتَهَا لِطَلِبِ الْعِلْمِ رِضًا بِمَا يَصْنَعُ وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَيَّ اَجَا هِلْ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَيَّ سِ نِ الْوَالِكُوَا كِبِ, وَاِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْاَنْبِيَاءِ ءَلَا يَرِثُ دِيْنًا رَا وَلَا دِرْهَامًا مَّا بَلَ يَرِثُ الْعِلْمَ فَمَنْ اَخَذَبِ هُوَ اَخَذَ بِحِطِّ وَاْفْرِ. (روا مسام)

Terjemahannya: “Orang yang berilmu dimudahkan menuju ke Surga. Dan sesungguhnya malaikat meletakkan sayap-sayapnya kepada orang-orang yang senang mencari ilmu, dengan ilmu membuat suatu keutamaan bagi orang yang berilmu atas kebodohan seperti keutamaan bulan atas para nabi, warisan paling mahal dari para Nabi adalah ilmu.” (H.R. Muslim).¹⁵

Contoh lain:

Faktor terbesar yang membuat manusia itu mulia adalah karena ia berilmu. Iman dan takwanya dapat meningkat dengan ilmu. Sebagaimana yang diungkapkan Imam Syafi’i dalam kitab *Manhaj Siwa*:

وقال الشافعي : مَنْ ارَادَ الدُّنْيَا فَعَلِيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ ارَادَ الْاٰخِرَةَ فَعَلِيْهِ بِالْعَامِ
فَاِنَّهُ يُجْتَاخُ اِلَيْهِ فِي كُلِّ مِنْهُمَا

Dan imam syafi’i mengatakan: Siapa yang ingin dunia (hidup di dunia dengan baik), hendaklah ia berilmu, siapa yang ingin

akhirat (hidup di akhirat nanti dengan senang) hendaklah ia berilmu, siapa yang ingin keduanya, hendaklah berilmu.¹⁶

Perkataan di atas bukan termasuk hadis melainkan ungkapan/kata mutiara dari Imam syafi'i tentang ilmu dalam kitab Manhaju Siwa. Sehingga pengutipan tidak sama dengan pengutipan hadis.

3. Kutipan dari Puisi

Apabila yang dikutip bagian singkat (satu baris atau kurang dari satu baris) maka diberi tanda kutipan ganda pada awal dan akhir kutipan.

Contoh:

“Bukan mau mangadukan dera dan derita”³⁰

- Jika yang dikutip terdiri dari dua baris, maka di beri tanda kutip ganda pada awal dan akhir kutipan dan kedua baris tersebut terpisah dengan tanda (/).

Contoh

“Bukan mau mengadu dera dan derita/tak kuharapkan kau berdiri didepan”³¹

4. Mengutip Pidato

Sebelum dikutip, transkrip pidato atau tutur lisan lainnya, seperti wawancara, sebaiknya dikonfirmasi pada sumbernya. Hal ini untuk menghindari terjadinya inakurasi, misinterpretasi, atau misrepresentasi. Mengutip pidato dapat dilakukan dengan menjelaskan nama pembicara dan acara di

mana pidato disampaikan serta tanggal penyampaiannya pada awal kutipan:

Contoh:

Dalam pidato sambutan pada acara pembukaan OSPEK mahasiswa baru di kampus STAI Bumi Silampari Lubuklinggau pada tanggal 25 Agustus 2008, Ketua Bidang Kemahasiswaan, bapak H. M. Isa Sigit, MM mengatakan "sejak didirikan pada tahun 1994, STAI Bumi Silampari Lubuklinggau telah menyelenggarakan OSPEK secara rutin sebagai *custom* (tradisi) akademik di kampus STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.³³

6. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang ditulis secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks, dan harus diberi catatan kaki.

Contoh:

Bruce Weil mengemukakan tiga prinsip penting dalam proses pembelajaran *pertama* membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa, tujuannya untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan penggunaan fakta, *kedua* berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari, *ketiga* proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial.¹⁷

Contoh :

Drajat berpendapat bahwa fungsi dari pendidikan agama Islam adalah menumbukan rasa keimanan yang kuat, mengembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, dan menumbuhkembangkan semangat untuk mengelola alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT.²⁰

BAB VII

CATATAN KAKI

A. Penulisan Catatan Kaki

Sekolah Tinggi Agama Islam sejak angkatan 2000 telah memberlakukan penulisan catatan kaki menggunakan sistem *footnote*. Adapun teknis penulisan catatan kaki secara umum sebagai berikut;

1. Catatan kaki ditulis dalam bentuk *footnote* dan tidak menggunakan sistem *intrateks/bodynote*;
2. Catatan kaki dimulai dengan nama pengarang, judul buku (ditulis miring/ *italics*), kota tempat terbit, tahun terbit dan halaman, penanda halaman, digunakan huruf hlm.
3. Sertiap catatan kaki baris pertama ditulis setelah diberi tab, sedangkan baris kedua ditulis pada ketikan pertama;
4. Catatan kaki ditulis dengan huruf *Time New Roman*, ukuran 10;
5. Semua catatan kaki diketik 1 (satu) spasi, dan tanpa paragraf di antara catatan kaki dengan catatan kaki selanjutnya; dan
6. Catatan kaki tidak menggunakan istilah *opere citato* (*op.cit*) dan *loco citato* (*loc.cit*), namun istilah *ibidem* (*Ibid*) tetap digunakan. Apabila referensi yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal buku/artikel, dan nomor halaman.

Ketentuan penulisan catatan kaki bagi skripsi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (PAI) adalah sebagai berikut:

1) Buku dengan Satu Pengarang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rienika Cipta, 2014), hlm. 112

²Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 65

2) Buku dengan Dua Pengarang

¹Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Pendidikan pada Usia Dini* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 147

²Riyanto dan Handoko, *Pendidikan pada Usia Dini...*, hlm. 148

3) Buku dengan Tiga Pengarang (atau lebih)

¹Larel J. Lewis et al., *Life Science* (Glenview, IL: Scott, Foresman, 2005), hlm. 73

²J. Lewis et al., *Life Science...*, hlm. 76

4) Buku tanpa Nama Pengarang

¹Beyond Growth: *Library and Development* (Boston: Wiley, 1988), hlm. 53

²Beyond Growth, *Library and Development...*, hlm. 60

5) Buku tanpa Nama Tempat Penerbit

¹Irja Nasrullah, *Ketika Minoritas Menjadi Pilihan* (T.tp: Tinta Media, 2017), hlm. 49

²Nasrullah, *Ketika Minoritas Menjadi Pilihan....*, hlm. 49

6) Buku tanpa Nama Penerbit

¹Pertiwi, *Belajar Cepat Bahasa Inggris* (Jakarta: T.pn., 2011), hlm. 33

²Pertiwi, *Belajar Cepat Bahasa Inggris....*, hlm. 38

7) Buku tanpa Tahun Penerbit

¹Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, t.t.), hlm. 61

²H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan....*, hlm. 69

8) Karya Seorang Penulis Dua atau Lebih, Terbit pada Tahun yang Berbeda

¹John L. Esposito, *Islam Opportunity: Myte or Reality* (New York: Alice Publication Inc., 1999), hlm. 70. ; dan John L. Esposito, *Islam and Progressive Era* (New York: Alice Publication Inc., 2000) , hlm. 120

9) Karya Seorang Penulis Yang Sama Dan Terbit Pada Tahun Yang Sama

²John L. Esposito, *Islam Opportunity: Myte or Reality* (New York: Alice Publication Inc., 1999a), hlm. 70. ; dan John L. Esposito, *Islam and Progressive Era* (New York: Alice Publication Inc., 1999b), hlm. 45

10) Buku Terjemahan

¹M.Athiyah al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. terj. Bustani A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984), hlm. 195.

²al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam...*, hlm. 197

³Julio Cortazar, *Hopscotch*, trans. Gregory Rabassa (New York: Pantheon Books, 1966), hlm. 166

⁴Cortazar, *Hopscotch...*, hlm. 169

11) Buku dengan Pengarang dan Editor

¹Robert W Hefner, *Making Modern Muslims: the politics of Islamic education in Southeast Asia*, ed. Robert W Hefner (Honolulu: University of Hawai'i Press, 2009), hlm. 125

²Hefner, *Making Modern Muslims...*, hlm. 128

12) Pengantar Buku

¹Usra Ghazi, Introduction to *Disclaimer and Invitation to Participate*, ed. Marques (United Kingdom: The Royal Islamic Strategic Studies Centre, 2009), hlm. iv

²Ghazi, Introduction to *Disclaimer and Invitation...*, hlm. vii

13) Buku Online

¹John W. Cresweel, *Educational Research: Planing, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualiatative Research*. 4th ed. (Lincoln: Pearson., 2012). Google Books

²Grant Ian Thrall, *Land Use and Urban Form* (New York: Methuen, 1987), <http://www.rri.wvu.edu/WebBook/Thrallbook/Land%20Use%20and%20Urban%20Form.pdf>.

14) Ulasan Buku

¹²Ismatu Ropi, “Kisah Adam dalam Literatur Muslim Indonesia,” *Studia Islamika* 6, no. 2 (1991): hlm. 123-136, review buku Karel A. Steenbrink, *Adam Redivivus: Muslim Elaborations of the Adam Saga with Special Reference to the Indonesia Literary Tradition* (Utrecht: Meinema Zoetermee, 1998)

15) Artikel dalam Jurnal Cetak

¹Dedi Darmawan, “Pemikiran Ibnu Jama’ah tentang Etika Guru dalam Kitab Tadzkirat Al-Sam’i Wa Muttakalim Fi Adab Al-Alim Wa Al-muta’alim”, *Conciencia X*, No. 1 (Juni 2010): hlm. 29-38

²Darmawan, “Pemikiran Ibnu Jama’ah tentang Etika Guru dalam Kitab Tadzkirat Al-Sam’i Wa Muttakalim Fi Adab Al-Alim Wa Al-muta’alim”..., hlm. 54

16) Artikel dan Bab dalam Karya Kumpulan

¹Joseph Chinyong liow, “Making Modern Muslims.” *Islamic Education in Southern Thailand: Negotiating Islam, Identity, and Modernity* ed. by Robert W Hefner (Honolulu: University of Hawai’i Press, 2009), hlm. 171

²Chinyong liow, “Making Modern Muslims.” *Islamic Education...*, hlm. 171

17) Artikel dalam Buku atau Enskilopedi

¹Abdus Subha, "Social and Religions Reform Movements in the 19th Century Among the Muslim." *Social and Religious Movements*, ed. S.P.Sen, (Calcutta: Institute of Historical Studies, 1980), hlm. 200-202

²Subha, "Social and Religions Reform Movements in the 19th Century Among the Muslim."..., hlm. 204

18) Artikel dalam Surat Kabar

¹Premana W Premadi, "Pendidikan Nalar dan Nurani." *Kompas Pos*, 5 Mei 2017, hlm. 5.

²W Premadi, "Pendidikan Nalar dan Nurani."..., hlm. 5

19) Artikel Majalah Non Akademik

¹Emily Macel, "Beijing's Modern Movement," *Dance Magazine*, February 2009, hlm. 35.

²Macel, "Beijing's Modern Movement,"..., hlm. 35

20) Artikel dalam Prosiding Seminar

¹Paul Suparno, *Peran Pendidikan dan Penelitian Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-48 Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta, 19-20 Januari 2012), hlm. 24-35

21) Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran dan lokakarya

¹Ichwan Azhari, *Aksara Arab Melayu: Identitas Bangsa yang Dihilangkan*. Makalah disajikan dalam seminar Nasional bagi Mahasiswa dan Dosen PTN dan PTS di STKIP Lubuklinggau, (Lubuklinggau. 28 Oktober 2017), hlm. 13

22) Artikel Jurnal Online

¹Brad Johnsin, “Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 7 no. 2 November 2013: 4-6. <http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/49> (diakses 10 Juli, 2016)

23) E-mail

¹Musrifah Sunanto, Pesan E-mail ke Penulis, 20 September 2016

24) Situs Web

¹LPPM. LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <Http://lppm.uinsuka.ac.id> (diakses 27 Juli 2015)

²Lee Sun, “Shacking Soda”. [DigsMagazine.com](http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html). <http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html> (diakses 23 Juni, 2013)

25) Referensi dari CD-ROM,

¹Anderson, J., Noora Ellonen & Helmer B. Larsen. *The Blackwell Companion to the Bible in English Literature*. *TESOL Quarterly*. 15: 557-76 (CD ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 2010), hlm. 9

26) Skripsi, Tesis dan Disertasi

¹Fiska Endia, Studi Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Taba Koji Kecamatan Lubuklinggau Timur I. *Skripsi* (Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari, 2016), hlm. 50

²Agustina Rita, Aplikasi Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Izuddin Palembang. *Tesis* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2010), hlm. 150

27) Al-Qur'an

¹Depatemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 112

28) Al-Hadis

¹Hadyus Sari, *Muqaddimah Shahih Al-Bukhari*, Ahmad bin Ali Bin Hajar Al-'Asqalani, 1/6 (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379 H), hlm. 101

29) Pengarang dalam bentuk asosiasi atau institusi

¹Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari, *Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari, 2017), hlm. 30

²Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), *Profil Organisasi dan Kegiatan Tahunan 2002* (Jakarta: ICMI, 2003), hlm. 89.

30) Kutipan Hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi

¹⁹*Wawancara* Bapak Tamrin (Guru PAI) pada Tanggal 16 April 2016 Pukul. 09.10-10.25 WIB.

¹⁹*Observasi*, Proses Kegiatan Belajar Mengajar.

¹⁹*Dokumentasi*, Hasil Belajar dan Prestasi Belajar.

31) Bila Referensi terutip ulang berselang oleh satu atau lebih

Referensi berbeda, maka cukup tulis nama terakhir pengarang, selanjutnya kata awal judul dan referensi dimaksud.

¹Azyumardi Azra, *Islam Nusatara*, hlm. 45

32) Bila Mengutip ulang referensi yang sama secara berurut

Maka cukup ditulis *Ibid.* Jika berbeda halamannya, cukup tambahkan nomoh halamannya *Ibid.*, hlm. 12

¹Azyumardi Azra, *Islam Nusatara*, hlm. 45

²*Ibid.*

³*Ibid.*, hlm. 12

BAB VIII

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Dalam penulisan daftar pustaka ini menggunakan *Turabian Style* yang merupakan bentuk atau gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari *Chicago style*. *Turabian style* memiliki beberapa ciri yakni:

1. Daftar pustaka atau bibliografi penulisan penulis dibalik (nama akhir, nama depan) sedangkan penulis tambahan tidak dibalik.
2. Penulisan penulis ditulis secara utuh dan di balik.
3. Selalu memberikan informasi tanggal publikasi atau tanggal terakhir di-update, apabila tidak ada gunakan kode: n.d.
4. Judul untuk karya tulisan pendek seperti artikel, lagu, puisi, cerita pendek ditempatkan dengan memberikan tanda *quotation* (“”) di antara judul (“Judul”). Tapi untuk judul karya tulisan Panjang seperti buku, jurnal, album, film ditulis *italic* atau miring (Judul).
5. Tahun penerbit diletakkan pada bagian akhir
6. Entri bibliografi satu spasi, dan jarak antar entri diberi satu spasi.

Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *Chicago* dan *Turabian Style* dalam penulisan daftar pustaka.

Penulisan daftar bibliography yang berupa buku dalam sistem Chicago dan Turabian. Penulisan daftar pustaka dilakukan dengan menyebutkan nama terakhir, diakhiri tanda koma (,) lalu nama depan penulis diakhiri tanda titik (.) judul buku (ditulis miring/*Italic* kemudian diakhiri dengan tanda titik (.) kota penerbit ditulis tanda titik dua (:), penerbit (,) dan tahun (.) kemudian mengurutkannya secara alfabetis,

Contoh:

1) Buku dengan Satu Pengarang

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rienika Cipta, 2014.

Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

2) Buku dengan Dua Pengarang

Riyanto, Theo, dan Martin Handoko. *Pendidikan pada Usia Dini*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.

3) Buku lebih Tiga Pengarang (atau lebih)

Lewis, Larel J., Thomas R. Martin, Barbara H. Rosenwein, and Bonnie G. Smith. *Life Science*. Glenview, IL: Scott, Foresman, 2005.

Note:

- **Bibliography:** semua nama pengarang disebutkan.
- **Footnote:** nama pengarang pertama yang dikutip diikuti dengan **,et al)**

4) Buku tanpa Nama Pengarang

Beyond Growth: *Library and Development*.
Boston: Wiley, 1988.

5) Buku tanpa Nama Tempat Penerbit

Nasrullah, Irja. *Ketika Minoritas Menjadi Pilihan*. Tinta
Media, 2017.

6) Buku tanpa Nama Penerbit

Pertiwi, *Belajar Cepat Bahasa Inggris*. Jakarta: 2011.

7) Buku tanpa Tahun Penerbit

H. Idris, Meity. *Strategi Pembelajaran yang
Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

**8) Penulis Dua atau Lebih yang Sama, Terbit pada Tahun
yang Berbeda**

Esposito, John L. *Islam Opportunity: Myte or Reality*.
New York: Alice Publication Inc., 1999. John L.
Esposito, *Islam and Progressive Era* New York:
Alice Publication Inc., 2000.

9) Penulis yang Sama dan Terbit Pada Tahun Yang Sama

Esposito, John L. *Islam Opportunity: Myte or Reality*. New York: Alice Publication Inc., 1999a.; dan John L. Esposito, *Islam and Progressive Era* New York: Alice Publication Inc., 1999b.

10) Buku Terjemahan

Al Abrasyi, M.Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. diterjemahkan oleh Bustani A.Gani. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984.

Cortazar, Julio. *Hopscotch*. Translated by Gregory Rabassa. New York: Pantheon Books, 1966.

11) Buku dengan Pengarang dan Editor

Hefner, Robert W. *Making Modern Muslims: the politics of Islamic education in Southeast Asia*, Edited by Robert W Hefner. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2009.

12) Pengantar Buku

Ghazi, Usra. Introduction to *Disclaimer and Invitation to Participate*, Edited by Marques United Kingdom: The Royal Islamic Strategic Studies Centre, 2009.

13) Buku Online

Cresweel, John W. *Educational Research: Planing, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualiatative Research*. 4th ed. (Lincoln: Pearson., 2012). Google Books

Thrall, Grant Ian. *Land Use and Urban Form*. New York: Methuen, 1987.
<http://www.rri.wvu.edu/WebBook/Thrallbook/Land%20Use%20and%20Urban%20Form.pdf>.

14) Ulasan Buku

Ropi, Ismatu. “Kisah Adam dalam Literatur Muslim Indonesia.” *Studia Islamika* 6, no. 2 (1991): 123-136, review buku Karel A. Steenbrink, *Adam Redivavus: Muslim Elaborations of the Adam Saga with Special Reference to the Indonesia Literary Tradition*. Utrecht: Meinema Zoetermee, 1998.

15) Artikel dalam Jurnal

Darmawan, Dedi. “Pemikiran Ibnu Jama’ah tentang Etika Guru dalam Kitab Tadzkirat Al-Sam’i Wa Muttakalim Fi Adab Al-Alim Wa Al-muta’alim.” *Conciencia* 10, No. 1 (Juni 2010): 29-38.

16) Artikel dan Bab dalam Karya Kumpulan

Chinyong liow, Joseph. "Making Modern Muslims." *Islamic Education in Southern Thailand: Negotiating Islam, Identity, and Modernity* Edited by Robert W Hefner, 141-171. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2009.

17) Artikel dalam Buku atau Ensiklopedia

Subha, Abdus. "Social and Religions Reform Movements in the 19th Century Among the Muslim." *Social and Religious Movements* Edited by S.P.Sen, 200-202. Calcutta: Institute of Historical Studies, 1980.

18) Artikel dalam Surat Kabar

W Premadi, Premana. "Pendidikan Nalar dan Nurani." *Kompas Pos*, 5 Mei 2017.

19) Artikel Majalah Non Akademik

Macel, Emily. "Beijing's Modern Movement." *Dance Magazine*, February 2009.

20) Artikel dalam Prosiding Seminar

Suparno, Paul. *Peran Pendidikan dan Penelitian Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-48 Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 19-20 Januari 2012.

21) Sumber dari Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran dan lokakarya

Azhari, Ichwan. *Aksara Arab Melayu: Identitas Bangsa yang Dihilangkan*. Makalah disajikan dalam seminar Nasional bagi Mahasiswa dan Dosen PTN dan PTS di STKIP Lubuklinggau, Lubuklinggau. 28 Oktober 2017.

22) Artikel Jurnal Online

Johnsin, Brad. “Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 7 no. 2 November 2013: 4-6.
<http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/49>
(diakses 10 Juli 2016)

23) E-mail

Sunanto, Musrifah. Pesan E-mail ke Penulis, 20 September 2016.

24) Situs Web

LPPM. LPPM Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
<Http://lppm.uinsuka.ac.id> (diakses 27 Juli 2015)

Sun, Lee. “Shacking Soda”. DigsMagazine.com. <http://www.digsmagazine.com/bruno/shacking.html> (diakses 23 Juni, 2013)

25) Sumber dari CD-ROM

Anderson, J., Noora Ellonen & Helmer B. Larsen. *The Blackwell Companion to the Bible in English Literature*. TESOL Quarterly. 15: 557-76 (CD ROM: TESOL Quarterly-Digital, 2010).

26) Sumber Pustaka berupa Karya Ilmiah Skripsi, Tesis dan Disertasi

Endia, Fiska. Studi Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Taba Koji Kecamatan Lubuklinggau Timur I. *Skripsi*, Lubuklinggau: STAI Bumi Silampari, 2016.

Rita, Agustina. Aplikasi Metode *Quantum Teaching* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDIT Izuddin Palembang, *Tesis*, Palembang: UIN Raden Fatah, 2010.

27) Al-Qur'an

Depatemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. diterjemahkan oleh Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an disempurnakan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2005.

28) Al-Hadis

Hadyus, Sari. *Muqaddimah Shahîh Al-Bukhari, Ahmad bin Ali Bin Hajar Al-'Asqalani, 1/6*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1379 H.

29) Pengarang dalam bentuk Asosiasi atau Institusi

Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari (STAI-BS). *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Lubuklinggau: Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari, 2016.

Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI). *Profil Organisasi dan Kegiatan Tahunan 2002*. Jakarta: ICMI, 2003.

BAB IX

ASPEK-ASPEK PENYELESAIAN SKRIPSI

A. Hasil Akhir Skripsi

Untuk tiba pada akhir yang baik, mahasiswa perlu memperhatikan beberapa ketentuan yang ditetapkan oleh pihak STAIS Bumi Silampari Lubuklinggau, terutama yang menyangkut :

1. Jumlah yang harus diserahkan sebanyak 4 eksemplar.
2. Mahasiswa juga menyertakan *soft copy* dalam bentuk CD.
3. Cara penjilidan yang telah ditentukan oleh manajemen.
4. Warna kulit (cover), disesuaikan pada ketentuan setiap Prodi
5. Tulisan yang harus ada, baik pada halaman muka (*font cover*) dan pada isi samping (*speni*) (lihat lampiran).
6. Jenis dan atau kualitas *print out* yang disarankan.
7. *Spelling*, tanda baca, penggunaan istilah dan struktur kalimat, untuk menghindari kesalahan dasar (*basic error*) yang dapat memberi citra negatif pada skripsi.

B. Penjilidan

Ada dua tahap penjilidan yang harus dilakukan, yaitu penjilidan untuk maju ke ujian munaqasyah dan penjilidan setelah lulus. Untuk penjilidan pertama cukup dengan *soft cover* dan jilid biasa seperti penjilidan makalah dengan menggunakan plastik transparan di depannya dan kertas kamping pada bagian belakangnya, sedangkan penjilidan kedua

harus menggunakan *hard cover*. Skripsi yang telah diujikan dan dinyatakan lulus hendaknya dijilid dengan menggunakan *hard cover* berwarna hijau muda. Bagian depan *cover* hendaknya memuat informasi yang ada pada halaman judul, dan pada sisi samping (*spine*) hendaknya ditulis nama akhir mahasiswa, judul Skripsi, dan tahun pengajuannya dengan ukuran huruf yang tepat dan menggunakan tinta warna kuning emas (*gold lettering*)

C. Beberapa Catatan

1. Pemilihan judul dan *lay-out* skripsi sepenuhnya merupakan tanggung jawab mahasiswa setelah berkonsultasi dengan pembimbing.
2. Semua sumber informasi yang digunakan dalam skripsi harus dinyatakan secara umum pada kata pengantar dan bibliografi dan secara khusus pada notasi dan atau catatan kaki.
3. Skripsi hendaknya tidak memuat karya atau skripsi yang sudah diajukan untuk mendapat gelar, baik di lembaga yang sama maupun di lembaga pendidikan lain.
4. Pengetikan dan penjilidan skripsi adalah tanggung jawab mahasiswa.

D. Pengajuan Skripsi

Empat salinan skripsi yang telah dijilid dengan *hard cover* dapat diserahkan pada Ketua STAIS Bumi Silampari melalui ketua program studi. Salinan tersebut masing-masing akan

diserahkan kepada perpustakaan (2 eksemplar) berikut *soft copy* berupa CD yang berisi copy skripsi keseluruhan, dan Penguji (2 eksemplar). Pengajuan skripsi harus disertai dengan formulir, yaitu formulir yang menyatakan bahwa skripsi telah siap diuji (lihat lampiran II) dan formulir yang menyatakan bahwa salah satu salinan skripsi dapat diserahkan pada pihak perpustakaan STAI Bumi Silampari Lubuklinggau. Apabila skripsi telah diserahkan mahasiswa akan diberi formulir tanda terima dan informasi lain mengenai kelanjutan skripsi tersebut.

E. Ujian Skripsi

1. Penunjukkan Penguji

Pengujian skripsi akan ditentukan oleh Ketua STAI Bumi Silampari setelah berkonsultasi dengan pembimbing skripsi dan ketua program studi. Penentuan penguji diminta didasarkan pada relevansi keahlian, reputasi penguji, dan kesempatan yang dimiliki untuk melakukan pengujian. Penguji diminta kesediaan tertulis untuk melaksanakan pengujian sesuai dengan waktu dan ketentuan lainnya yang telah ditetapkan oleh STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.

2. Sistem Penilaian

Penilaian skripsi meliputi aspek-aspek sebagai berikut, nilai yang diberikan oleh dua orang pembimbing meliputi enam komponen berikut persentase bobot tiap-tiap komponennya yaitu :

- a. Desain Penelitian 20 %;

- b. Usaha atau aktivitas yang ditunjukkan mahasiswa selama proses bimbingan 15 %;
- c. Bahasa dan format penulisan 15 %;
- d. Temuan atau hasil penelitian 15 %;
- e. Relevansi hasil penelitian terhadap bidang keilmuan 15 %;
- f. Kontribusi empirik dan ilmiah dari hasil penelitian 20 %.

Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh penguji meliputi :

- a. Teknik atau format penulisan 20 %;
- b. Metodologi 25 %;
- c. Kontribusi keilmuan 25 %;
- d. Argumentasi 20 %;
- e. Apresiasi dan artikulasi 10 %.

Sementara itu nilai akhir skripsi merupakan gabungan dari empat komponen berikut :

- a. Nilai Pembimbing I (NPb I);
- b. Nilai Pembimbing II (NPb II);
- c. Nilai Penguji I (NPj I);
- d. Nilai Penguji II (NPj II)

Dengan rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{NAS} = \frac{\text{NPb I} + \text{NPb II} + \text{NPj I} + \text{NPj II}}{4}$$

4

3. *Syarat-Syarat Lulus Ujian Skripsi atau (Munaqasyah)*

Untuk dapat dinyatakan lulus ujian skripsi *munaqasyah*, teruji harus memperoleh nilai sekurang-kurangnya 60,00 (C) dari semua penguji. Apabila salah seorang penguji memberi nilai di bawah nilai minimal tersebut, teruji dinyatakan tidak lulus dan diwajibkan mengulang.

4. *Syarat-Syarat Ujian Skripsi (munaqasyah)*

Ujian skripsi dilaksanakan melalui proses sidang *munaqasyah* skripsi yang terdiri atas Ketua Sidang *Munaqasyah*, Sekretaris Sidang, Penguji I, dan Penguji II. Untuk dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi, mahasiswa yang akan dimunaqasyah harus memenuhi persyaratan antara lain :

- a. Telah lulus seluruh mata kuliah baik SKS maupun non SKS dengan nilai setiap mata kuliah sekurang-kurangnya 60,00 (C);
- b. Fotokopi KHS semester pertama hingga semester terakhir;
- c. Skripsi telah dicetak dan digandakan sebanyak 4 rangkap dengan format sesuai dengan pedoman penulisan skripsi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau;
- d. Telah mendapat persetujuan dari pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun pembimbing II;

5. *Prosedur Ujian Skripsi (munaqasyah)*

Setelah nama dua orang penguji ditetapkan, masing-masing secara tertutup akan diberi salinan skripsi beserta dokumen lain yang dinilai relevan. Penyerahan skripsi disertai dengan

formulir penilaian, batas waktu (*deadline*) penilaian, dan jadwal ujian lisan atau *munaqasyah*.

6. *Tujuan Ujian Skripsi (Munaqasyah)*

Ujian Skripsi bertujuan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengartikulasikan konsep-konsep dan temuan penelitian yang disajikan dalam skripsi dan menghubungkan isi skripsi dengan praktek-praktek profesional.

7. *Pelaksanaan Ujian Skripsi (Munaqasyah)*

Ujian munaqasyah dipimpin oleh Ketua atau Ketua Bidang Akademik sebagai ketua, ketua program studi sebagai sekretaris serta dua orang penguji yang telah ditentukan. Pembimbing skripsi tidak diperkenankan menguji.

8. *Aspek-Aspek Penilaian*

Pada formulir penilaian penguji diminta untuk menilai:

- a. Apakah skripsi memberikan kontribusi keilmuan yang berarti.
- b. Apakah skripsi menambah pemahaman terhadap topik yang dibahas
- c. Apakah skripsi memperlihatkan kemampuan mahasiswa melaksanakan riset secara mandiri.
- d. Apakah skripsi memuat materi yang layak dipublikasikan dalam bidang ilmu yang dibahas.
- e. Apakah format dan aspek-aspek penulisan skripsi memenuhi standar penulisan karya ilmiah.

9. *Prosedur Penilaian*

Semua catatan dan hasil penilaian hendaknya ditulis dengan menggunakan pensil yang halus. Setelah selesai ujian munaqasah, semua penguji diminta untuk menyerahkan nilai, direkap dan disidangkan oleh tim penguji. Setelah ujian diskors kurang lebih 10 menit, maka sekretaris ujian munaqasyah akan mengumumkan status kelulusan mahasiswa tersebut.

Sebelum nilai akhir mahasiswa diumumkan secara terbuka, penguji hendaknya menjaga kerahasiaan nilai tersebut dari pihak ketiga, termasuk mahasiswa yang bersangkutan.

10. *Kategori Nilai*

Ada lima kategori nilai akhir yang dapat diberikan oleh penguji oleh mahasiswa, setelah mengikuti ujian skripsi (*munaqasyah*) yaitu:

- a. Mahasiswa dapat diberikan gelar tanpa persyaratan tambahan.
- b. Mahasiswa dapat diberikan gelar jika yang bersangkutan melakukan revisi yang dikehendaki oleh penguji, baik melalui pemeriksaan ulang maupun tanpa pemeriksaan ulang dari penguji.
- c. Mahasiswa dapat diberi gelar apabila yang bersangkutan dapat menjawab beberapa pertanyaan terlampir.
- d. Mahasiswa belum dapat diberikan gelar, tetapi diberi kesempatan mengulang setelah melaksanakan beberapa perbaikan sebagaimana dikehendaki oleh penguji.
- e. Mahasiswa sama sekali tidak diberi gelar.

Untuk memudahkan perbaikan skripsi, para penguji diminta untuk menulis pendapat mereka secara mandetail tentang kesalahan atau kelemahan dari skripsi yang mereka uji.

F. Perbaikan Skripsi

1. Mahasiswa yang dinyatakan lulus atau tidak lulus dengan perbaikan harus melakukan perbaikan dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) bulan
2. Perbaikan dilakukan dengan berkonsultasi pada anggota dewan pengguji yang meminta perbaikan.
3. Skripsi yang telah diperbaiki dapat dijilid sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Skripsi yang telah dijilid dapat diserahkan pada sekrariat STAI Bumi Silampari Lubuklinggau setelah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji.
5. Skripsi diserahkan sebanyak 4 (empat) eksemplar beserta CD yang berisi copy skripsi lengkap.

BAB X

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan bunyi huruf, dari bahasa Arab ke Latin, maka acuan penulisan transliterasi Arab ke latin bagi mahasiswa STAI Bumi Silampri Lubuklinggau mengacu pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan No. 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

NO	Nama	Huruf Latin	Keterangan	Huruf Arab
1	ا	Alif	Tidak dilambang	Tidak dilambang
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta'	T	Te
4	ث	Sa'	ś	Es (dengan titik diatas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	ha'	ħ	ha (dengan titik dibawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	es dan ye
14	ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di

				bawah)
16	ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	'	Koma di atas
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fa'	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	qi
22	ك	Kaf	K	ka
23	ل	Lam	L	el
24	م	Mim	M	em
25	ن	Nun	N	en
26	و	Wau	w	we
27	ha'	h	h	ha
28	Hamzah	'	Apstrof	Apstrof
29	ya'	y	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila mati maka ditulis h

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ada pengecualian terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat. Akan tetapi bila diikuti oleh kata sandang “ala” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

رأمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta'* *marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah* dan *dammah* maka ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	a	a
	<i>Kasrah</i>	i	i
	<i>Dammah</i>	u	u

E. Vokal Panjang

Nama	Tulisan Arab	Tulisan Latin
<i>Fathah+Alif+ya</i>	جاهلية	<i>jahiliyyah</i>
<i>Fathah+alif layyinah</i>	يسعى	<i>yas'ã</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i>	كريم	<i>karim</i>
<i>Dammah+wawu mati</i>	فروض	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Tanda huruf	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	<i>Fathah dan ya' mati</i>	Ai	a dan i (ai)	بينكم
و	<i>Fathah dan wa mati</i>	Au	a dan u (au)	قول

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrop

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لؤن شكرتم	Ditulis	<i>la, in syakartum</i>

H. Kata Sandang *Alif+Lam*

1. Bila diikuti oleh huruf *qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat ditulis menurut pengucapannya dan menulis penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>żawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
اهل الندوة	Ditulis	<i>Ahl an-nadwah</i>

Lampiran 1: *Halaman Sampul Depan* (contoh halaman Muka Proposal)

1 spasi

**STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) PADA RANAH AFEKTIF
DI SMA NEGERI 9 LUBUKLINGGAU**

4 spasi



Logo
ukuran
8 spasi

2 spasi

PROPOSAL SKRIPSI

2 spasi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh

4 spasi

KHOIRUNNISA

NIM/NIRM: 01726.0017/722-1330.019

2 spasi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) BUMI
SILAMPARI LUBUKLINGGAU
2017 M/1438 H**

5 spasi

Lampiran 2: *Halaman Judul Skripsi*

**STRATEGI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) PADA RANAH AFEKTIF
DI SMA NEGERI 9 LUBUKLINGGAU**



SKRIPSI SARJANA (S.1)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

KHOIRUNNISA

NIM/NIRM: 01726.0017/722-1330.019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) BUMI
SILAMPARI LUBUKLINGGAU
2017 M/1438 H**

Lampiran 3: *Contoh Surat Pernyataan keaslian skripsi*



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, :

Nama : Khoirunnisa
NIM/NIRM : 01726.0017/722-1330.019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tempat Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 18 Agustus 1994

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi ini berjudul **“Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di Sma Negeri 9 Lubuklinggau”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Lubuklinggau, 19 September 2018

Materai
10.000

Khoirunnisa
NIM. 01726.0017

Lampiran 4 : *Contoh Lembar Pernyataan Lulus Ujian Proposal*



PERNYATAAN LULUS UJIAN PROPOSAL

Proposal skripsi berjudul “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di SMA Negeri 9 Lubuklinggau ” yang ditulis oleh:

Nama : Khoirunnisa
NIM/NIRM : 01726.0017/722-1330.019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam ujian proposal pada tanggal 11 Maret 2017 dan dapat disetujui untuk dilanjutkan penulisannya, dan ditentukan pembimbingnya melalui SK Ketua STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Muhammad Yunus, M.Pd.I
NIDN. 2101078403 | Tgl..... |
| 2. Nurlila Kamsi, M.Pd.
NIDN. 2101048302 | Tgl..... |
| Ketua, | Lubuklinggau, 25 Maret 2018
Sekretaris, |
| Ngimadudin, S.Ag., M.H
NIDN. 2108127201 | Muhammad Yunus, M.Pd.I
NIDN. 2101078403 |

Lampiran 5: *Contoh Persetujuan Pembimbing*



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Muhammad Yunus, M.Pd.I
NIDN : 2101078403

2. Nama : Nurlila Kamsi, M.Pd.
NIDN : 2101048302

dengan ini menyetujui bahwa Skripsi berjudul “**Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di SMA Negeri 9 Lubuklinggau**” yang ditulis oleh :

Nama : Khoirunnisa
NIM/NIRM : 01726.0017/722-1330.019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau.

Pembimbing I, Lubuklinggau, Juli 2018
Pembimbing II,

Muhammad Yunus, M.Pd.I
NIDN. 2101078403

Nurlila Kamsi, M.Pd.
NIDN. 2101048302

Lampiran 6: *Contoh blanko persetujuan akhir Skripsi*



PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI

Skripsi berjudul “**Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ranah Afektif di SMA Negeri 9 Lubuklinggau**” yang ditulis oleh :

Nama :
NIM :
Program Studi :

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah pada tanggal 25 Juli 2018 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Zainal Azman, M.Pd.I NIDN. 2117126502 Tgl.()
Sekretaris	: Nurlila Kamsi, M.Pd. NIDN. 2101048302 Tgl.()
Penguji I	: Muh. Qomarullah, M.S.I NIDN. 2118038201 Tgl.()
Penguji II	: Yesi Arikarani, M.Pd NIDN. 2119119101 Tgl.()

MENGESAHKAN,

Ketua STAI-BS Lubuklinggau

Ketua Program Studi

Ngimadudin, S.Ag. M.H
NIDN.2108127201

Fitriyani, S.Pd.I M.Pd
NIDN. 2116058801

Halaman 7 : *Contoh Halaman Kata Pengantar*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tidak ada kata yang patut diucapkan dan tidak ada pernyataan yang dapat diungkapkan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas *hidayah* dan *'inayah-Nya* skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “**Implementasi Edutainment dalam Pembelajaran Al-Qur’an bagi siswa SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau**” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Bumi Silampari Lubuklinggau.

Walaupun secara resmi skripsi ini merupakan jerih payah penulis, namun dalam kenyataannya tanda adanya bantuan materil dan dorongan moral dari berbagai pihak, pekerjaan ini tidak mungkin dapat dimulai apalagi diselesaikan. Untuk itu dikala hati yang berbalut lega ini, sewajarnya jika penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas segala bantuan yang penulis terima, terutama kepada:

1. Bapak Ngimadudin, S.Ag. M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAI Bumi Silampari Lubuklinggau
2. Bapak Zainal Azman, M.Pd.I selaku Walik Ketua I Akademik Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi kepada penulis selama dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Fitriyani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis selama kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau.

4. Para Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau yang telah memberikan ilmunya serta telah mengantarkan penulis pada gerbang keilmuan menuju perjalanan yang lebih panjang lagi.
5. Segenap Staf, Karyawan Tata Usaha, Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dan Perpustakaan Pusat (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau yang telah banyak membantu penulis dalam pelayanan administrasi dan mengumpulkan bahan-bahan referensi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ngimudin, S.Ag. M.H dan Drs. Takdir Alisyahbana, M.Pd.I masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk guna penyelesaian dan kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Zainal Azman, M.Pd.I dan Bapak Taufik Mukmin, M.Ed masing-masing sebagai Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi pada skripsi ini.
8. Segenap Staf Perpustakaan Daerah Lubuklinggau yang telah banyak membantu penulis dalam pelayanan administrasi dan bahan referensi yang menunjang penyelesaian penulis.
9. Bapak Warman, S.Si selaku Kepala Sekolah dan Ibu Mardalena, S.Pt. M.Si sebagai Wakil Kepala Sekolah dan Penjamin Mutu. Guru Koordinator Tahfiz dan Guru Tahfiz lainnya serta siswa kelas III SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau yang sudah banyak memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Ayah, Ibu dan adik-adikku tersayang yang telah memotivasi, membimbing, mengarahkan dan mendidik penulis dengan segenap kasih sayang, diiringi dengan harapan dan do'a agar penulis menjadi muslimah yang saleha dan menuntut ilmu tanpa mengenal rasa lelah.
11. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017-2018 Prodi Pendidikan Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau yang banyak membantu dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Lampiran 8: *Daftar Isi*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Persetujuan Tim Penguji Sidang Tertutup	iii
Persetujuan Akhir Skripsi	iv
Surat Pernyataan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Pedoman Transliterasi	xv
Abstrak	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	18
G. Definisi Operasional	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN TEORI	30
A. Deskripsi Teori	30
B. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	78
B. Tempat penelitian	83
C. Sampel sumber data	85
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
B. Perencanaan pendidikan Islam di SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau	80
C. Implementasi pendidikan Islam di SDIT	

	Mutiara Cendekia Lubuklinggau	85
BAB V	PENUTUP	235
	A. Simpulan	235
	B. Saran.....	236
	DAFTAR PUSTAKA	237
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	243
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Lampiran 9: *Contoh Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tenaga pengajar pada program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Bumi Silampari	28
Tabel 3.2 Tenaga Pengajar pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAI Bumi Silampari	29
Tabel 3.3 Tenaga Pengajar pada Program Studi Hukum Islam STAI Bumi Silampari	30
Tabel 3.4 Perkembangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Bumi Silampari	31
Tabel 3.5 Perkembangan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAI Bumi Silampari	32
Tabel 3.6 Tema Kajian Skripsi pada Program Pendidikan Agama Islam STAI Bumi Silampari	33
Tabel 3.7 Alumni Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAI Bumi Silampari	34

Lampiran 10: *Contoh Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Interaktif Menurut <i>Miles and Humberman</i> ..	19
Gambar 2.4 Model Pembelajaran <i>Edutainment</i> dalam Islam.....	27
Gambar 3.5 <i>Setting</i> Tempat Duduk dan Tata Letak Kelas	33
Gambar 3.4 Siklus PTK Menurut Kemmis dan Taggart.....	42
Gambar 4.5 Peta Konsep Materi Pembelajaran Fiqih	44
Gambar 4.6 Gedung Perguruan Tinggi STAI Bumi Silampari Lubuklinggau	45

Lampiran 11: *Contoh Daftar Singkatan*

DAFTAR SINGKATAN

<i>APA</i>	: <i>American Psychological Assciation</i>
<i>BIC</i>	: <i>Bukti, Informasi Tambahan dan Contoh</i>
<i>CTL</i>	: <i>Contextual Teaching and Learning (Pembelajaran Kontekstual)</i>
<i>HAKI</i>	: <i>Hak Atas Kekayaan Intelektual</i>
<i>IC</i>	: <i>Islamic Culture</i>
<i>IEA</i>	: <i>International Organization for Evaluation of Educational Achievement</i>
<i>JSS</i>	: <i>Journal of Semitic Studies</i>
<i>Life long education</i>	: <i>Pendidikan sepanjang hayat</i>
<i>Life Skills</i>	: <i>Kecakapan hidup</i>
<i>Litbang</i>	: <i>Penelitian dan Pengembangan</i>
<i>R&D</i>	: <i>Research and Development</i>
<i>RA</i>	: <i>Raudhatul Athfal</i>
<i>Renstra</i>	: <i>Rencana Strategis</i>
<i>SNP</i>	: <i>Standar Nasional Pendidikan</i>
<i>SOP</i>	: <i>Standar Operasi dan Prosedur</i>
<i>TP</i>	: <i>Transcendent Philosophy</i>
<i>UQ</i>	: <i>Ulumul Qur'an</i>
<i>WCU</i>	: <i>World Class University</i>

Lampiran 12: *Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen pengumpulan data.....	10
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	17
Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa.....	36
Lampiran 4. Hasil Observasi penelitian tentang keaktifan siswa.....	47
Lampiran 5. Hasil Wawancara penelitian tentang keaktifan siswa	49
Lampiran 6. Hasil belajar Siswa.....	51
Lampiran 7. Kartu TGT.....	55
Lampiran 8. Foto Pelaksanaan metode TGT	69

Lampiran 13 : *Contoh Abstrak Skripsi*

ABSTRAK

Menciptakan inovasi pembelajaran adalah tantangan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran. Salah satunya munculnya model pembelajaran *edutainment* yang menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan dalam menghafal al-Qur'an dimulai dari surat pendek. Esensi pada implementasi pembelajaran *edutainment* dalam sebuah pembelajaran al-Qur'an adalah dapat menciptakan kedua unsur yakni menyenangkan dan belajar khususnya bagi siswa SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Jika siswa senang maka kemampuan mengingatnya menjadi meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian pada pembelajaran al-Qur'an dengan model *edutainment* bagi siswa SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *fenomenologi*, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, teknik analisa data pendekatan *Model Miles and Humberman* serta penggunaan teknik keabsahan data. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *perencanaan* sudah mencerminkan *edutainment* pada kegiatan inti pembelajaran meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. sesuai perencanaan pembelajaran tahfiz metode *sima'i*, *kitabah/imla'* dan *muraja'ah*. permainan seperti potongan ayat, cerdas cermat ayat, estafet ayat dari materi tahfiz Qur'an. Pada *pelaksanaan* sudah mencerminkan *edutainment*, mentautkan RPP ke implementasinya, melaksanakan *game* ke dalam materi tahfiz yang diajarkan, guru sebagai demonstrator memulai permainan dengan prosedur pelaksanaan permainan. *evaluasi* sudah mencerminkan *edutainment* yang terletak di kegiatan inti pada kegiatan konfirmasi menggunakan teknik *reward* dan *punishment*. Dengan tujuan menciptakan pembelajaran menyenangkan, guru terlatih kreatif, inovatif, semakin menggembirakan dalam belajar semakin banyak yang akan dapat diterima oleh siswa.

Kata Kunci: *Edutainment, Pembelajaran Al-Qur'an*

Lampiran 14 : *Contoh Penulisan Daftar Pustaka*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, M.Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. diterjemahkan oleh Bustani A.Gani. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1984.
- Ardana, Wayan. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Dikti Depdikbud, 1997.
- Azhari, Ichwan. *Aksara Arab Melayu: Identitas Bangsa yang Dihilangkan*. Makalah disajikan dalam seminar Nasional bagi Mahasiswa dan Dosen PTN dan PTS di STKIP Lubuklinggau, Lubuklinggau. 28 Oktober 2017.
- Johnsin, Brad. “Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol 7 no. 2 November 2013: 4-6. <http://Pps.Unj.Ac.Id/Journal/Jpud/Article/View/49> (diakses 10 Juli 2016)
- Murtopo, Ali. “Makna Pendidikan menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas.” *Consiencia* 10, no.1 (2010):29-38.
- Rasid, Muhammad. *Studi Teentang Pembelajaran Fiqih dengan Metode Cooperative Learning, Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Siddik, Abdurahman. *Al-‘amal al-Ma’rifat*, Al-Ma’had al-Singapura: Adabiyat, 1963.

Lampiran 15 : *Contoh Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

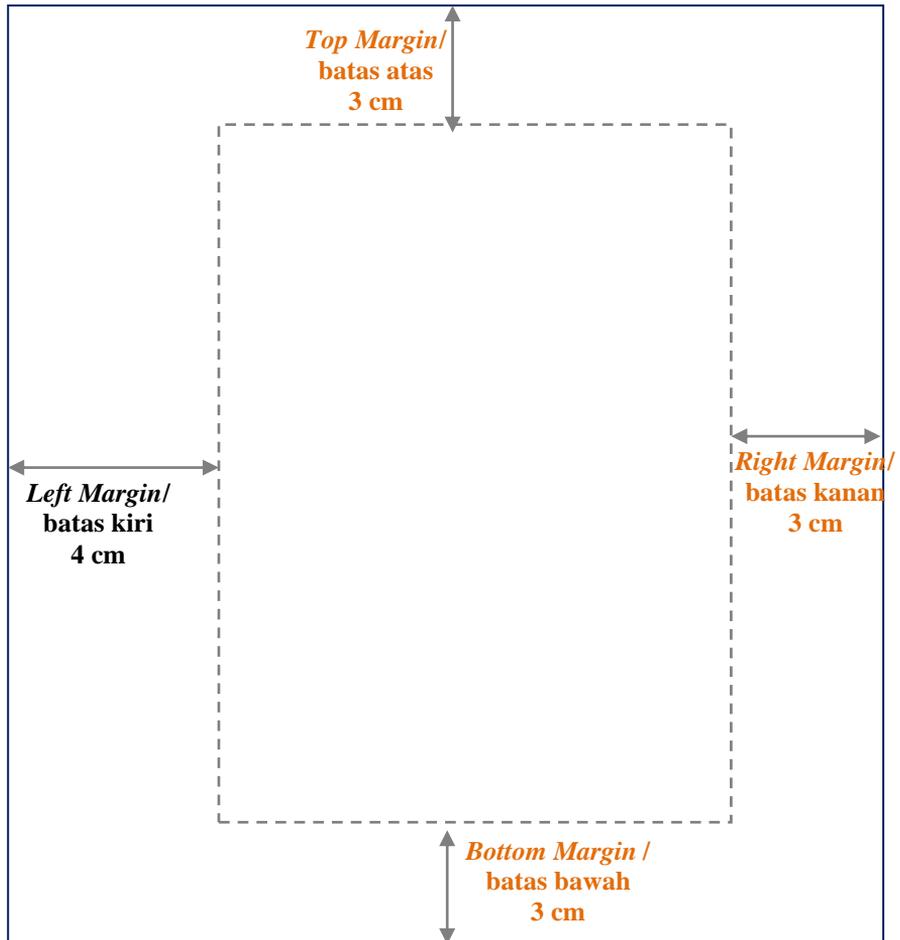
Lampiran untuk penelitian Kualitataif

Lampiran I	Panduan hasil Observasi
Lampiran II	Panduan hasil Wawancara
Lampiran II	Panduan hasil Dokumentasi
Lampiran III	Silabus
Lampiran IV	Rpp
Lampiran V	Media Pembelajaran (jika ada)
Lampiran III	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Lembaga STAI-BS
Lampiran IV	Surat Keterangan lokasi penelitian dari Dinas Pendidikan
Lampiran V	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran VI	Lembar Konsultasi
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup

Lampiran untuk penelitian Kuantitatif

Lampiran I	Instrument Penelitian
lampiran II	lembar hasil data Angket
Lampiran III	Lembar hasil Validitas dan Realibilitas
Lampiran IV	lembar hasil normalitas data,
Lampiran V	Lembar hasil teknik analisa data baik yang menggunakan SPSS, atau Microsoft excel
Lampiran IV	Rpp
Lampiran V	Media Pembelajaran (jika ada)
Lampiran III	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Lembaga STAI-BS
Lampiran IV	Surat Keterangan lokasi penelitian dari Dinas Pendidikan
Lampiran V	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran VI	Lembar Konsultasi
Lampiran VII	Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 16 : *Contoh Margin pada Kertas A4*



Lampiran 17: *Contoh Daftar Riwayat Hidup*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Agama :
Alamat Rumah :
Alamat *E-mail* :
Nomor Hp :
Nama Ayah :
Nama Ibu :
Nama Adik :

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

- a. SD/MI
- b. SMP/MTs
- c. SMA/MAN
- d. S1

C. Riwayat Pekerjaan

- 1.
- 2.

D. Prestasi/Penghargaan

- 1.
- 2.

E. Pengalaman Organisasi

- 1.
- 2.

F. Karya Ilmiah

- 1.
- 2.

Lubuklinggau, September 2018

Khoirunnisa

Lampiran 18: *Contoh Kartu Konsultasi Skripsi*



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN TINGGI BUMI SILAMPARI MUSI RAWAS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BUMI SILAMPARI
STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU

Status : TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Sultan Mahmud Badarudin II Kel. Moneng Sepati Kec. Lubuklinggau Selatan II Lubuklinggau
KM. 7 ☎ (0733) 451092 www.staisbumisilampari.ac.id - e-mail: staisbs@staisbumisilampari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa :
NIM/NIRM :
Program Studi :
Judul Skripsi :
Pembimbing I :

No	Hari/ Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing

Lampiran 19: *Contoh Surat Izin Penelitian dari Lembaga*



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN TINGGI BUMI SILAMPARI MUSI RAWAS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BUMI SILAMPARI
STAI BUMI SILAMPARI LUBUKLINGGAU

Status : **TERAKREDITASI BAN-PT**
Jalan Sultan Mahmud Badarudin II Kel. Moneng Sepah Kec. Lubuklinggau Selatan II Lubuklinggau
KM. 7 ☎ (0733) 451092 www.staisbumisilampari.ac.id – e-mail: staisbs@staisbumisilampari.ac.id

Lubuklinggau, 26 Oktober 2018 M
25 Muharram 1439 H

Nomor : 050/1.j/STAI-BS/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SDIT Mutiara Cendekia
Di –
Kota Lubuklinggau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk penyelesaian tugas akhir Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari Lubuklinggau, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan membantu/memberikan izin untuk mengadakan penelitian/observasi/pengambilan data pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Kepada:

Nama : Tanti Sutrianti
NIM/NIRM : 1425.4084/0705-1401.102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SD MC Lubuklinggau.
Waktu : 31 Oktober s.d. 12 November 2016

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua,

Ngimadudin, S.Ag. M.H
NIDN.2108127201

Tempusan:

1. Yth. Kepala Mutiara Cendekia Lubuklinggau
2. Arsip

Lampiran 20: *Contoh Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan*

KOP SURAT

Lubuklinggau, 28 Oktober 2018

Nomor	: 420/969/DISDIK/X/2018	Kepada
Lampiran	: -	Yth. Ketua STAI-BS LLG
Perihal	: Rekomendasi Izin Penelitian (S1)	di-
		Lubuklinggau

Sehubungan dengan surat saudara ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari (STAI-BS) Lubuklinggau nomor : 050/1.j/STAI-BS/X/2016 Tanggal 26 Oktober 2016 tentang permohonan izin penelitian (S.1) di SD Negeri 41 Lubuklinggau untuk memperoleh data penelitian pada penyelesaian tugas akhir skripsi, maka kami merekomendasikan izin penelitian kepada:

Nama Mahasiswa	: Tanti Sutrianti
NIM/NIMKO	: 1425.4084/0705-1401.102
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Tempat penelitian	: SD MC Lubuklinggau
Lama penelitian	: 31 Oktober s.d 12 November 2018
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SD MC Lubuklinggau.

Untuk melaksanakan penelitian di SD MC Lubuklinggau yang dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus koordinasi dengan kepala sekolah
2. Semua biaya yang timbul akibat penelitian ini ditanggung sendiri oleh yang bersangkutan.
3. Selesai melaksanakan penelitian membuat laporan disampaikan kepada Diknas Pendidikan Kota Lubuklinggau.

Demikian disampaikan, dan diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Sekretaris

Drs. Agus Sugianto, M.Pd
Pembina Tk 1
NIP. 19630819 198903 1 004

Lampiran 21: *Contoh Surat Izin Selesai Penelitian dari Sekolah*

KOP SURAT
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: / / SDN 41 LLg/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 41 Lubuklinggau, menerangkan:

Nama : Tanti Sutrianti
NIM/NIMKO : 1425.4084/0705-1401.102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat penelitian : SD Negeri 41 Lubuklinggau

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 41 Lubuklinggau dari tanggal 31 Oktober 2016 s.d 12 November 2016 dalam rangka “menyusun skripsi” dengan judul “**PENGARUH KREATIVITAS GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 41 LUBUKLINGGAU**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 22 November 2018
Kepala Sekolah

MAIMUNAH
NIP. 196607271987012001

DAFTAR PUSTAKA

- Ardan, Wayan. *Bacaan Pilihan dalam Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Dikti Depdikbud, 1997.
- Arikuno, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi. Jakarta: Aksara, 2015.
- Chang, William. *Metodologi Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Damayanti, Deni. *Panduan Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Yogyakarta: Araska, 2013.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Jessica, Clements, Angeli Elizabeth, Schiller Karen, S. C. Gooch, Pinkert Laurie, and Allen Brizee. "Purdue OWL: Chicago Manual of Style 16th Edition." Accessed August 03, 2018. <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/717/01/>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mufid. *Pedoman Chicago Style*. <http://www.Mufid%2529%2520Pedoman%2520Chicago%2520Style.pdf>.
- Pedoman Penulisan IAIN Bengkulu 2015.
- Pedoman penulisan Karya Ilmiah UPI. <http://www.Pedoman%20Penulisan%20Karya%20Ilmiah%20UPI%202015.pdf>. (diakses 01 Agustus 2018)
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bumi Silampari 2015.
- Pedoman Penulisan UIN Raden Fatah Palembang 2016.
- Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. [Http://www.panduan sitiran.pdf](Http://www.panduan%20sitiran.pdf). (diakses 01 Agustus 2018)
- Rais, Jacob. *Tata cara penulisan Pustaka* [http// www. Tata%20Cara%20Penulisan%20Pustaka.pdf](http://www.Tata%20Cara%20Penulisan%20Pustaka.pdf) (diakses 01 Agustus 2018)
- Setiawan Djuharie, Otong. *Panduan Membuat Karya Tulis*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardjono. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Dikgutenis, 1995.
- Syamsudin, Munawara. *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1994.
- The Chicago Manual of Style. 16th ed. Chicago: The University of Chicago, 2010.
- The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Edisi ke dua, Yogyakarta: Liberty, 1997.



Panduan Penulisan
KARYA ILMIAH